

**PELAKSANAAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
DI SDIT INSAN MADANI KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh:

**WAHYUNI
NIM 15.0201.0084**

Dibimbing Oleh:

**Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd
Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2020**

**PELAKSANAAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
DI SDIT INSAN MADANI KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

WAHYUNI

NIM 15.0201.0084

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2020**

**PELAKSANAAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
DI SDIT INSAN MADANI KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh:

WAHYUNI
NIM 15.0201.0084

Dibimbing Oleh:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd**
- 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag.**

IAIN PALOPO

Diuji Oleh:

- 1. Dr. H. Bulu, M.Ag.**
- 2. Dr. Taqwa, S.AG., M. Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Wahyuni

Nim : 15.0201.0084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan\karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO

Palopo, 20 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Wahyuni

NIM 15.0201.0084

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Nota Dinas Pembimbing

Palopo, 20 Januari 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyuni
NIM : 15.0201.0084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : TarbiyahdanIlmuKeguruan
JudulSkripsi : **Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Munir Yusuf, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19740602 199903 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Nota Dinas Pembimbing

Palopo, 20 Januari 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

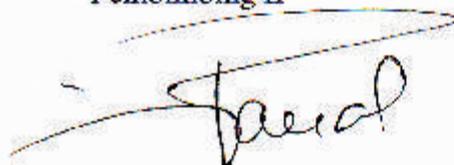
Nama	: Wahyuni
NIM	: 15.0201.0084
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian nuntuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Pembimbing II



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19731229 200003 2 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Pelaksanaan Sistem *Full Day School* di SDIT Insan Madani Kota Palopo**

Nama : Wahyuni

NIM : 15.0201.0084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

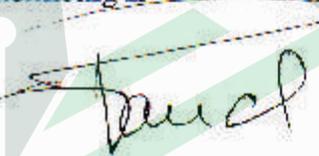
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 20 Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Manir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP 19740602 1990903 1 003


Dr. Hj. Fauziah Zaenuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP 19731229 200003 2 001

IAIN PALOPO

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :

Hal : Nota DinasPenguji

Palopo, 20 Januari 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawahini:

Nama	:Wahyuni
NIM	: 15.0201.0084
Program Studi	:Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

IAIN PALOPO

Penguji I



Dr. H. Bulu, M.Ag
NIP. 19551108 198203 1 002

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :

Hal : Nota DinasPenguji

Palopo, 20 Januari 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawahini:

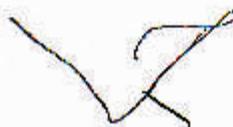
Nama : Wahyuni
NIM : 15.0201.0084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : TarbiyahdanIlmuKeguruan
JudulSkripsi : **Pelaksanaan Sistem *Full Day School* di SDIT Insan Madani Kota Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikunWr. Wb.

Penguji II



Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19760107 200312 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Pelaksanaan Sistem *Full Day School* di SDIT Insan Madani Kota Palopo

Nama : Wahyuni

NIM : 15.0201.0084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

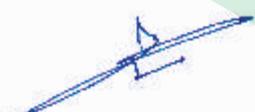
Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 20 Januari 2020

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Bulu, M.Ag.
NIP 19551108 198203 1 002


Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 19760107 200312 1 002

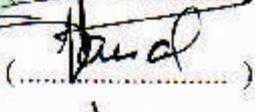
IAIN PALOPO

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul **“Pelaksanaan Sistem *Full Day School* di SDIT Insan Madani Kota Palopo”** Yang ditulis oleh Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15.0201.0084, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin 20 Januari 2020 bertepatan dengan 14 Shawwal 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd.).

Palopo, 20 Januari 2020
24 Jumadil Ula 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Pembimbing II | () |
| 4. Dr. H. Bulu', M.Ag. | Penguji I | () |
| 5. Dr. Taqwa, M.Pd. | Penguji II | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Nurdin K, M.Pd.

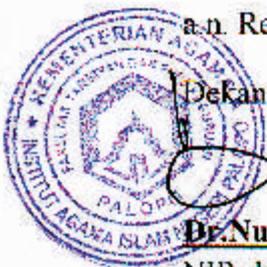
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.

NIP. 19610711 199303 2 002



ABSTRAK

Nama : Wahyuni
NIM : 15.0201.0084
Judul : Pelaksanaan Sistem *Full Day School* di SDIT Insan Madani Kota Palopo
Kata Kunci : *Full Day School*

Full day school merupakan sekolah sehari penuh dengan menggunakan sistem atau program yang baik untuk melindungi anak-anak dari pergaulan serta berbagai pengaruh perkembangan zaman terutama dalam hal teknologi. Di dalam *full day school* terdapat berbagai macam kegiatan didalamnya. Selain itu peran *full day school* mampu menanamkan kebiasaan hidup mandiri, terampil dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama atau moralitas. Dengan berbagai macam program yang terdapat di dalam *full day school* maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan rumusan masalah, bagaimana pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT insan madani kota Palopo, dan apakah faktor yang menjadi kendala dan pendukung *full day school* di SDIT insan madani kota palopo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SDIT Insan Madani Kota Palopo, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaa sistem *full day school* di SDIT Insan Madani Kota Palopo cukup baik dengan program dan penggunaan sarana prasarana suda cukup memadai. Dalam program kegiatan harian siswa dari pagi sampai sore terdiri dari: (1) rutinitas pagi meliputi penyambutan siswa di depan gerbang, baris dan salam sebelum masuk kelas, shalat dhuha berjamaah, membaca do'a, zikir pagi berjamaah, tahfidz. (2) rutinitas siang meliputi sholat dhuhur berjamaah, makan siang berjamaah, belajar wafa dan kurikulum reguler. (3) rutinitas sore meliputi sholat ashar, muroja'ah. Adapun kendala dan pendukung *full day school* di SDIT Insan Madani kota Palopo yaitu: kendala terdapat pada peserta didik yang sulit diatur, sumberdaya manusia (SDM) seperti tenaga pendidik yang masih perlu dibina, dan sarana dan prasarana terkait masalah pembayaran orang tua siswa. Sedangkan faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana dari segi fasilitas cukup lengkap, pengelola yayasan dan guru sangat mendukung penuh dengan penyelenggaraan sistem *full day school*.

Implikasi penelitian ini, yaitu: hendaknya sekolah membenahi seluruh kendala-kendala yang ada. Hendaknya sekolah dan orang tua peserta didik lebih meningkatkan kerjasamanya dan pengelola sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang kurang guna demi kenyamanan peserta didik dalam belajar.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul "**Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo**" dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai *uswatun hasanah* bagi seluruh alam semesta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang tercinta Ibu Halma dan Ayah Kasmuddin, yang telah merawat dan membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta pengorbanan secara moril dan material yang begitu banyak diberikan kepada penulis, dan penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Bapak prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, SH., M.H., Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief, SE., M.M., dan Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A. yang senantiasa membina dimana penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Bapak Dr. Nurdin K. M.Pd., Wakil Dekan I, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Ibu Dr. Hj A. Riawarda M., M.Ag., Wakil Dekan III, Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.

3. Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., dan Ibu Dr. Hj. Fauziah Zaenuddin, S.Ag. M.Ag., selaku pembimbing I dan pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan, dan masukannya selama dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Bulu, M.Ag., dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd. I., selaku penguji I dan II yang memberikan Kontribusi dalam rangka meningkatkan kualitas skripsi ini.

5. Ibu Dr.Hj. St. Marwiyah, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga. Selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta dukungan moril kepada penulis.

6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literature dan melayani penulis dalam keperluan studikepustakaan.

7. Bapak Basruddin, S.Pd. I., Kepala Sekolah SDIT Insan Madani Palopo, dan segenap guru yang membantu dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di SDIT Insan Madani Palopo

8. Ibu Fitri, Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan informasi dan pertolongan.

9. Rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 terkhusus kepada kelas PAI/C yang selama ini banyak memberikan bantuan, saran, dukungan, motivasi, dan dorongan serta semangat yang luar biasa selama dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada sahabat penulis yang tercinta Siti Hardiana Pratiwi, Maemunah yang selalu menjadi semangat dan memberi motivasi kepada penulis dan senantiasa menemani penulis ketika meneliti dan bimbingan.

Akhir penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya. Aamiin.

Palopo, 20 Januari 2020


Wahyu
15.0201.0084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PRSETUJUAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
PERSETUJUAN PENGUJI	
NOTA DINAS PENGUJI	
PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. <i>Full Day School</i>	16
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	16
2. Tujuan <i>Full Day School</i>	17
3. Pelaksanaan <i>Full Day School</i>	19
4. Landasan Dasar/Hukum <i>Full Day School</i>	21
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Full Day School</i>	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24

B. Lokasi Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Analisis Data	29
G. Teknik Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. HASIL PENELITIAN	
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
a. Sejarah singkat berdirinya SDIT Insan Madani Palopo	32
b. Profil Sekolah SDIT Insan Madani Palopo	32
c. Visi dan Misi SDIT Insan Madani Palopo	33
d. Data Pendidikan Pegawai.....	34
e. Sarana dan Prasarana SDIT Insan Madani Palopo.....	34
f. Perkembangan Siswa dan Rombongan Belajar Kelas.....	35
g. Diagram Perkembangan Siswa.....	35
2. Pelaksanaan Sistem <i>Full Day School</i> di SDIT Insan Madani Palopo	36
3. Faktor Tantangan Dan Utama <i>Full Day School</i>	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Pelaksanaan Sistem <i>Full Day School</i> di SDIT Insan Madani Palopo	50
2. Faktor Tantangan dan Utama <i>Full Day School</i>	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	34
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana di SDIT Insan Madani Palopo	34
Tabel 4.3 Perkembangan Siswa dan Rombongan Siswa	35
Tabel 4.4 Jadwal Mata Pelajaran SDIT Insan Madani Palopo.....	39
Diagram 4.1 Perkembangan Jumlah Siswa.....	35



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat sepenuhnya.¹

Pendidikan merupakan hal yang fundamental dan tujuan yang akan dicapai di dalam pendidikan Islam adalah seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat serta tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, sehingga setiap muslim baik itu laki-laki maupun perempuan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang sama untuk mencari ilmu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan.²

Adapun dasar utama perintah diselenggarakan pendidikan terkandung dalam firman Allah Q.S. Al-Mujadila/58/11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. 1, Tahun 2013, h. 25.

²Aas Siti Sholichah, *Teori-teori Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 07, No.1, Tahun 2018, h. 29.

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”³

Firman Allah Q.S. An-Nisa/4/9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.⁴

Kedua ayat di atas menjelaskan tentang orang yang beriman dan berilmu akan di angkat derajatnya oleh Allah swt. oleh sebab itu pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia agar dapat memperoleh kehidupan yang baik, bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa negara dan agama. dalam melaksanakan suatu pendidikan harus dilaksanakan secara adil terutama kepada anak-anak yang lemah harus di didik dengan baik dengan memberikan pengetahuan seperti dalam perbuatan dan perkataan yang baik, serta berakhlak mulia, karna mereka juga merupakan calon generasi bangsa.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), h. 543.

⁴ *Ibid.*, h. 78.

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 113 ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.⁵ Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang dilaksanakan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan keluarga.⁶

Pendidikan yang bermutu dibutuhkan jalur pendidikan tersebut harus bersinergi satu sama lain. Namun, pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat tidak sesuai dengan apa yang didapatkan di sekolah, seperti lingkungan masyarakat yang dapat merusak moral anak, maka dari itu ditetapkan salah satu rencana pendidikan yakni *full day school* untuk menerapkan konsep pendidikan nonformal dan informal di lembaga sekolah.

Di antara hal-hal yang menyebabkan banyak bermunculan sekolah-sekolah yang tidak mengoptimalkan waktu pembelajaran di sekolah ialah:

1. Kurang baiknya lingkungan masyarakat yang menuntut orang tua harus selalu mengawasi anak-anaknya karena dikhawatirkan akan ikut dalam pergaulan yang kurang baik.
2. Kurang adanya waktu yang disediakan orang tua untuk menemani anaknya dikarenakan adanya tuntutan pekerjaan, sosial atau apapun yang menyibukkan orang tua.

⁵Ahmad Darlis, *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal, dan Formal*, Jurnal Tarbiyah, Vol. XXIV, No. 1, Tahun 2017, h. 85.

⁶*Ibid.*

3. Kecenderungan anak apabila di rumah, hanya bermain dan malas untuk belajar.⁷

Maka untuk mengatasi hal tersebut inisiatif yang dilakukan lembaga pendidikan dengan menerapkan sistem *full day school*. Dimana dalam *full day school* proses pembelajaran berlangsung selama sehari penuh sehingga anak-anak tidak memiliki waktu untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. Selain itu *full day school* juga dapat membawa pengaruh positif bagi masa depan anak-anak. Jadi Dengan adanya sistem sekolah *full day*, secara perlahan, peserta didik akan terbangun karakternya dan tidak menjadi liar di luar sekolah ketika orang tua mereka belum pulang kerja.

Seiring dengan dinamika kehidupan yang kian menuntut kecepatan, ketetapan, kewaspadaan, perkembangan intelektual, emosional, spritual dan kreatifitas siswa, metode konvensional dirasa belum dapat memenuhi kebutuhan pendidikan di masa sekarang dan mendatang sehingga muncullah konsep pendidikan baru yang dinamakan *full day school*. Konsep *full day school* berbeda dengan sekolah reguler pada umumnya atau *half day school*. *Half day school* merupakan sekolah setengah hari yang berlangsung dari pagi sampai siang⁸

Salah satu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak untuk

⁷Addin Arsyadana, *Penerapan Sistem Full Day School dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan di MI al-Qamar Bagor Nganjuk*, Jurnal Pendidikan, Volume 15, No.1 tahun 2017. hal. 32.

⁸Anggit Grahito Wicaksono, “*Penomena Full Day School dalam Sistem Pendidikan Indonesia*”, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017, h. 11.

mendapatkan pendidikan yang bermutu.⁹ Dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan atau proses pembelajaran adalah dengan mengadakan pembaharuan pendidikan dan pengajaran merupakan suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari (hal yang ada sebelumnya) serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan.

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang mendasar bagi proses kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses untuk mengubah manusia menjadi lebih, baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun dalam praktiknya, proses pendidikan selama ini belum sepenuhnya berhasil dalam menumbuhkan karakter bangsa Indonesia, khususnya para pembelajar yang mengalami dekadensi moral. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus tawuran antarpelajar, narkoba, pergaulan dan seks bebas, murid yang menganiaya gurunya, dan berbagai perilaku menyimpang lainnya.

Salah satu bentuk perubahan pendidikan ialah dengan membuat suatu program pendidikan seperti halnya program *full day school*. *Full day school* adalah sekolah yang pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama sehari penuh dari pagi hingga sore dengan sebagian waktunya digunakan untuk pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan siswa, membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru. dengan adanya sistem sekolah *full day* dapat mengurangi pergaulan remaja yang tidak bermanfaat. Karakteristik dari *full day school* ini adalah mengedepankan akhlak dan prestasi akademik. Dengan mengutamakan

⁹Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi, Op. Cit.*, h. 41

prestasi dan akhlak maka sikap dan pribadi seseorang siswa akan jauh lebih baik sesuai dengan penjelasan hadis sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَّفَحِّشًا وَكَانَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا (صحيح البخاري)¹⁰

Artinya;

Telah bercerita kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Masruq dari 'Abdullah bin "Amru radliallahu 'anhu berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah sekalipun berbicara kotor (keji) dan juga tidak pernah berbuat keji dan beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang paling baik akhlaqnya'.(HR.Syahih bukhari)¹¹

Hadis di atas menjelaskan bahwa orang yang terbaik di antara kalian adalah orang paling baik akhlaqnya, oleh karna itu dengan memasukkan anak-anak ke sekolah yang sudah menerapkan sistem *full day school* akan membantu membina akhlak dan membentuk karakter yang baik pada peserta didik.

Full day school bertujuan memberikan dasar yang kuat terhadap siswa dan mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan kecerdasan siswa dalam segala aspeknya. Dengan adanya program pendidikan pembelajaran sistem *full day school* diharapkan menjadi alternatif yang dapat memenuhi tuntutan pendidikan dimasa sekarang. Melalui pembelajaran program *full day school*,

¹⁰ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari Juz IV*, (Bairut-Libanon; Penerbit Darul Fikri, 1981 M), h.166.

¹¹ Achmad Sunarto dkk, *Tarjamah Shahih Bukhari*, (Cet. 1; Semarang: CV.Asy Syifa'Semarang, No.3388; 1993), h. 628.

peserta didik akan dibekali dengan nilai-nilai agama atau moralitas yang tinggi sehingga mereka tidak menjadi korban arus informasi global.¹²

Peran *full day school*, mampu menanamkan kebiasaan hidup mandiri, terampil dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama atau moralitas. Hal ini dapat dilakukan sebab integrasi dan interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan guru dalam pembelajaran, terjadi lebih intens di bandingkan dengan sekolah reguler, sehingga dengan kegiatan dan aktifitas peserta didik dapat dikendalikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik dan berkualitas akan mampu menentukan kualitas pembelajaran program *full day school*. Dengan demikian pengelolaan pembelajaran yang baik akan meningkatkan keberhasilan kualitas peserta didik.¹³

Keunggulan dari *full day school* dibandingkan dengan sekolah reguler adalah anak mendapatkan pendidikan utuh meliputi kognitif, efektif, dan psikomotorik, lebih banyak belajar dari pada bermain, produktifitas tinggi, serta potensi anak tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

SDIT Insan madani kota palopo merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sekolah dengan sistem *full day school* dengan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 5 (lima) hari. Pemberlakuan 5 hari belajar yakni senin hingga jumat yang ditetapkan oleh peraturan sekolah tersebut. Dan pada lima hari belajar itu, setiap harinya waktu pulang sekolah ditentukan hingga pukul 16.30 sore. Pada sistem *full day school* yang berdampak pada lamanya rentang waktu

¹²Anggit Grahito Wicaksono, “ *Penomena Full Day School dalam Sistem Pendidikan Indonesia*”, *Op. Cit.*, h. 12

¹³*Ibid.*

belajar kemungkinan siswa dapat menjadi stres perlu diantisipasi juga. Hal ini terjadi bila suatu sekolah belum mempunyai kesiapan dalam komponen-komponen pendidikan.

Sistem belajar lima hari, dan pulang sekolah sekitar pukul 16.30 wita adalah merupakan bentuk pemenuhan jam beban kerja guru. Dimana setiap guru harus memenuhi beban kerjanya selama 40 jam per-pekan. Selain itu di sekolah SDIT Insan madani kota Palopo juga memberlakukan sistem belajar siswa. Dimana sistem belajarnya dilakukan dengan metode terintegrasi pada tiga item yakni, intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.¹⁴

Setelah siswa menjalani pembelajaran formal siswa akan diberikan tambahan kegiatan seperti pemberian materi pelajaran umum dan kegiatan pengembangan umum dan kegiatan pengembangan diri seperti pramuka, praktek ibadah dan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaannya siswa diberikan kesempatan untuk beristirahat seperti makan berjamaah, sholat dan bermain.

Pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan madani kota Palopo dalam belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen ini misalnya yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis

¹⁴ *Ibid.*, h.15

kegiatan yang dilakukan serta sarana dan prasarana belajar-mengajar yang tersedia.

Kualitas pengajaran dalam program pelaksanaan *full day school* di SDIT Insan Madani kota Palopo merupakan hal yang harus diupayakan karena lamanya waktu belajar tanpa disertai kegiatan akademik yang bermutu tidak akan mampu meningkatkan belajar siswa, bahkan justru dapat membelenggu dan menyita hak siswa serta kurang memperhatikan kreatifitas siswa sehingga berpotensi menimbulkan stres. Proses belajar disini adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa dalam periode tersebut. Selain itu yang paling utama semua sekolah juga mengharapkan lulusan tidak hanya unggul secara akademik tetapi memiliki budi pekerti dan kepribadian yang lebih baik.

Berdasarkan berbagai fenomena dan permasalahan di atas peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem *full day school*. Dengan adanya deskripsi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil sebuah judul "***Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo***"

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian. Fokus penelitian diperlukan supaya tidak terjadi perluasan permasalahan. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat

kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).¹⁵ Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau disebut dengan penjelajahan umum.¹⁶

Setelah peneliti melakukan penjelajahan umum atau *pra-research* di SDIT Insan Madani Palopo terkait *full day school* maka peneliti mendapati bahwa dalam pelaksanaan *sistem full day school* yang dilaksanakan terdapat 5 program yaitu program harian, program pekanan, program bulanan, program semester dan program tahunan. Dari kelima program tersebut peneliti ingin menetapkan fokus penelitian pada program harian yang menurut peneliti sangat berperan penting dalam pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani kota Palopo.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas berdasarkan pembahasan latar belakang masalah di atas mengenai *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo, maka perlu adanya rumusan masalah supaya tujuan dari penulis dapat terfokus dan terarah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani kota Palopo?

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet.XV; Bandung: 2015), h. 287.

¹⁶ *Ibid.*, h. 288.

2. Apakah faktor yang menjadi kendala dan pendukung pada sistem *full day school* di SDIT Insan Madani kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas mengenai *full day school*. Maka tujuan peneliti tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani kota palopo.
2. Untuk mengetahui faktor kendala dan pendukung pada sistem *full day school* di SDIT Insan Madani kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang diajukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu sebagai referensi yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem *full day school*.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi segenap komponen pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga terwujud *out put* pendidikan yang berkualitas.
 - b. Bagi siswa

Sebagai motivasi siswa untuk lebih giat dan rajin belajar demi meraih cita-citanya kelak.

c. Bagi orang tua

Sebagai motivator dalam pembinaan dan pengarahan agar siswa terarah secara positif dan berkontribusi dalam belajar demi keberhasilan demi meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Bagi penulis

Menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta untuk memenuhi salah satu persyaratan program SI guru memperoleh gelar sarjana.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem *full day school*.

Berdasarkan hasil pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. walaupun terdapat keterkaitan dalam pembahasan, penelitian ini tentu saja memiliki beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu yang telah peneliti telusuri. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Skripsi oleh Rofita (2015) yang berjudul “ Penerapan Sistem Pembelajaran sistem <i>full day school</i> (fds) di SDIT Salsabila 3 Banguntapan”	<ul style="list-style-type: none">➢ Objek kajian penelitian sama-sama mengkaji tentang pelaksanaan sistem <i>full day school</i>➢ Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif.	<ul style="list-style-type: none">➢ Lokasi penelitian ini terletak di SDIT Salsabila 3 Banguntapan sedangkan lokasi penelitian peneliti terletak di SDIT Insan Madani Kota Palopo.➢ Penelitian ini terfokus pada kegiatan keberhasilan dalam penerapan sistem <i>full day school</i>, sedangkan peneliti terfokus	SDIT salsabila 3 banguntapan menerapkan sistem pembelajaran sistem <i>full day school</i> karna dibutuhkan rentang waktu lebih panjang untuk dapat mengintegrasikan lima pendekatan: pembelajaran yang berpusat pada nilai islam

			pada segala bentuk kegiatan dalam proses pembelajaran <i>full day school</i> yang tidak hanya bersifat formal tetapi juga yang bersifat informal.	(Tauhid), pengembangan multi kecerdasan, belajar dari praktik langsung dan memaknai semua peristiwa sebagai ilmu, proses pembiasaan bagi terbentuknya karakter yang padu, dan proses keteladanan. ¹
2.	Skripsi oleh Izmi Nopianda (2018) yang berjudul “Implementasi sistem <i>full day school</i> dan problematika dalam pembelajaran PAI di SMPN 24 bandar lampung”	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Objek kajian penelitian sama-sama mengkaji tentang pelaksanaan sistem <i>full day school</i> ➢ Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ lokasi penelitian ini terletak di SMPN 24 Bandar Lampung sedangkan lokasi penelitian peneliti terletak di SDIT Insan Madani Kota Palopo. ➢ Penelitian ini difokuskan pada problematika dan pembelajaran PAI melalui sistem <i>full day school</i> sedangkan peneliti fokus pada segala bentuk kegiatan dalam proses pembelajaran <i>full day school</i> 	pelaksanaan pembelajaran sistem <i>full day school</i> di SMPN 24 Bandar Lampung berlangsung dari pagi hingga sore hari, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran sistem <i>full day school</i> banyaknya muatan agama dalam struktur yang dikembangkan merupakan kegiatan yang mendukung

¹Rofita, “Penerapan Sistem Pembelajaran Full Day School di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016).

				adanya pembelajaran sistem <i>full day school</i> . ²
3.	Skripsi oleh Muhammad Afwan Syafi'i (2017) yang berjudul "peran pembelajaran <i>full day school</i> dalam pembentukan karakter siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Al Qolam Muhammadiyah Gemolong"	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Objek kajian penelitian sama-sama mengkaji tentang pelaksanaan sistem <i>full day school</i> ➢ Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lokasi penelitian ini terletak di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong sedangkan lokasi penelitian peneliti terletak di SDIT Insan Madani Kota Palopo. 	praktik pembelajaran <i>full day school</i> di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong melakukan proses pembelajaran dari pagi sampai sore dengan menggunakan lima hari efektif dengan pembelajaran yang menyenangkan dengan membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran selama sehari penuh. ³

IAIN PALOPO

²Izmi Nopianda, "Implementasi Sistem Full Dy School dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung" ,Skripsi,(Lampung : UIN Raden Intan Lampung 2018).

³Muhammad Afwan Syafi'i, "Peran Pembelajaran Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Diswkolah Menengah Pertama (SMP) Al Qolam Muhammadiyah Gemolong", Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017).

B. Full Day School

1. Pengertian *full day school*

Istilah *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh, dan *day* artinya hari. Jika digabung, akan mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah.

Menurut Baharuddin yang dikutip oleh Lis Yulianti Syafrida Siregar, yang menyatakan bahwa *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 07.05-16.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman merupakan hal yang diutamakan dalam *full day school*.⁴

Berdasarkan dari beberapa pendapat mengenai pengertian *full day school* maka dapat disimpulkan bahwa *full day school* adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah selama sehari penuh dari pagi hingga sore mulai dari jam 07.05-16.30 dengan sebagian waktunya digunakan untuk pelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru. Sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan bebas dan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi.

Menteri pendidikan dan kebudayaan Muhadjir Effendi menggagas sistem "Full Day School" untuk pendidikan dasar (SD dan SMP), baik negeri maupun swasta. Alasannya agar anak tidak sendiri ketika orang tua mereka masih bekerja. Beliau juga mengatakan bahwa rencana perpanjangan jam sekolah dasar dan

⁴Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Prespektif Psikologi Pendidikan Islam)*, Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol. 05, No. 02, 2017, h. 310.

menengah itu berawal dari keinginan mengimplementasikan Nawa Cinta atau agenda prioritas pemerintahan presiden joko widodo.⁵

Banyak hal yang dapat digali *full day school* memang menjanjikan banyak hal, diantaranya: kesempatan belajar peserta didik lebih banyak, guru bebas menambah materi melebihi muatan kurikulum biasanya dan bahkan mengatur waktu agar lebih kondusif, orang tua peserta didik terutama yang bapak- ibunya yang sibuk berkarier di kantor dan baru bisa pulang menjelang maghrib mereka lebih tenang karena anaknya sedang berada di sekolah sepanjang hari dan senantiasa dalam pengawasan guru.⁶

Dengan memasukan anak-anak keskolah *full day school* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Dengan mengikuti *full day school*, orang tua dapat mencegah dan menetralsisir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif.⁷

2. Tujuan *full day school*

Dilihat dari jaman sekarang banyak sekali kenakalan remaja diakibatkan salah dalam pergaulan. Kenakalan remaja semakin hari semakin bertambah, hal ini dapat dilihat dari berbagai media yang di dalamnya tak jarang memuat tentang penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh kaum pelajar seperti seks

⁵Ni Wayan Widayanti Arioka, *Pro Kontrak Wacana Full Day School*, Jurnal Studi Kultural, Volume III, No. 1, 1 Januari 2018, h. 2.

⁶Momy A. Hunowu, " *Konsep Full Day School dalam Perpektif Sosiologi Pendidikan*", Jurnal Irfani, Volume 12 Nomor 1 juni 2016, h. 116.

⁷Anggit Grahito Wicaksono, *Penomena Full Day School dalam Sistem Pendidikan Indonesia*, *Op.Cit.* h.12.

bebas, minum minuman keras, mengkonsumsi obat terlarang dan sebagainya. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian orang tua dan guru, disebabkan karena banyaknya waktu luang sepulang sekolah dan waktu luang itu dipergunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

Inilah salah satu tujuan dilaksanakan program pendidikan dengan sistem *full day school* untuk menghindari kenakalan para remaja yang tidak bermanfaat yang bisa merusak kehidupannya dimasa yang akan datang. Jadi dengan adanya program sistem *full day school* yang di selenggarakan di sekolah, anak-anak terhindar dari pergaulan negatif yang bisa menjerumuskan mereka ke dalam perbuatan yang tidak baik, selain itu anak-anak akan lebih banyak belajar dari pada bermain, karena adanya waktu yang terlibat dalam kelas, hal ini mengakibatkan produktifitas anak tinggi dan juga anak-anak lebih mungki dekat dengan guru sehingga memungkinkan siswa lebih bersikap positif, karna sehari siswa berada di sekolah, dalam pengawasan guru-guru sehingga anak-anak tidak ada waktu luang dalam melakukan hal-hal perbuatan yang menyimpang.

Sekolah Islam dengan model *full day school* sangat membantu bagi orang tua yang sibuk merupakan solusi untuk pembinaan kepribadian putra putrinya, siswa mendapatkan pendidikan bagaimana cara hidup bersama dengan teman dan nilai-nilai positif lainnya. Selain itu, siswa didik akan belajar tentang kecakapan hidup (*life skill*) yang memberikannya tumbuh akan kesadaran diri (*self-awareness*), terampil berpikir (*thinking skill*), dan bersosialisasi diri (*social skill*).⁸

⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana Media Group, 2011), h. 337.

3. Pelaksanaan *full day school*

Pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *full day school* merupakan sebuah lembaga pendidikan yang harus memiliki visi dan misi sehingga memiliki tujuan yang kuat dengan program dalam kegiatan pembelajaran dan praktek pelaksanaannya jelas.

Adapun konsep yang digunakan dalam pelaksanaan sistem *full day school* adalah untuk pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran yaitu pengembangan kreatifitas yang mencakup integrasi dan kondisi tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.⁹

Selain itu dalam menyelenggarakan sistem *full dayschool* harus di persiapkan dengan baik mulai dari sarana dan prasarana, tenaga pendidik (SDM), kurikulum dan media pembelajaran.

Sekolah *full day school* bertujuan dalam membina akhlak yang baik pada peserta didik, kemudian dalam program sistem *full day* tidak hanya memberi pengetahuan saja tetapi juga disertai dengan pembentukan akhlak agar peserta didik terbiasa dalam melakukan hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya berlaku di lingkungan sekolah saja, tetapi juga berlaku di lingkungan masyarakat.

⁹Sulandari Ningsih dan Sugiaryo, “ *Hubungan Pelaksanaan Full Day School dan Boarding School dengan Pembentukan Karakter pada Siswa Kelas XI MAN 1 Surakarta Tahun 2016/2017*,” *Jurnal Global Citizen*, Volume 2 No. 2, 2016.

Menurut Hawi yang dikutip oleh Andri Ramdani Sumarna dkk yang menyatakan bahwa, adapun garis-garis besar *full day school* adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Membentuk sikap yang islami Dalam membentuk sikap yang islami yaitu pengetahuan dasar tentang iman, islam dan ihsan, pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela, kecintaan kepada Allah dan Rosulnya, kebanggaan kepada Islam dan semangat memperjuangkan.

2. Pembiasaan berbudaya islam seperti gemar beribadah, gemar belajar, disiplin, kreatif, mandiri, hidup bersih dan sehat, adab-adab Islam. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan yaitu: pengetahuan materi-materi pokok program pendidikan, mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari, mengetahui dan terampil baca dan tulis al-Qur'an, memahami secara sederhana isi kandungan amaliyah sehari-hari.

Jadi karakteristik yang paling mendasar dalam model pembelajaran *full dayschool* yaitu proses kurikulum terpadu dan kegiatan terpadu yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk anak (siswah) yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik dan Islami.

Sekolah yang menerapkan pembelajaran *full day school*, dalam melaksanakan pembelajarannya bervariasi, baik ditinjau dari segi waktu yang dijadwalkan maupun kurikulum lembaga atau lokal yang digunakan, pada prinsipnya mengacu pada penanaman nilai-nilai agama dan akhlak yang mulia

¹⁰Andri Ramdani Sumarna, dkk, "Pengelolaan Pendidikan Agama Islam di Islamic Full Day School SMP Salman Al-Farisi Bandung", jurnal Of Islamic Education Vol. 4 No. 2 2017, h. 185.

sebagai bekal kehidupan mendatang disamping tetap pada tujuan lembaga berupa pendidikan yang berkualitas.

4. Landasan/Dasar Hukum Pendidikan *Full Day School*

Menurut pendapat Abu Ahmadi yang dikutip oleh Nurul Farida menyatakan bahwa yang dimaksud dengan dasar adalah landasan tempat berpijak sandaran daripada dilakukannya suatu perbuatan yang demikian dijadikan sebagai landasan dan landasan itu harus mempunyai kekuatan hukum sehingga suatu tindakan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.¹¹

Penerapan sistem *full day school* sama dengan dasar pendidikan agama Islam yang sudah jelas bersumber dari al-Qur'an dan hadis. Selain itu dasar pendidikan agama juga sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dasar tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi:

a. Dasar dari segi yuridis/hukum Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan Agama di sekolah secara formal yaitu:

1) Dasar ideal merupakan dasar falsafah negara pancasila, sila pertama yaitu ketuhana yang maha esa.

2) Dasar struktural/konstruksional, yaitu Undang-Undang 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi : Negara berdasarkan atas ketuhanan yang

¹¹Nurul Farida, “ *Hubungan Antara Pelaksanaan Pendidikan Full Day School Dengan Perilaku Sosial Keagamaan Diluar Sekolah siswa SMP Muhammadiyah 2 Gresik*”, Skripsi (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2012, di akses pada tanggal 29 Agustus 2019, h. 29.

Maha Esa, negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agam dan kepercayaan itu.¹²

3) Dasar oprasional merupakan dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah sekolah di Indonesia.

b. Dasar dari segi Religius adalah dasar yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits. Menurut ajaran Islam bahwa melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan perintah dari Allah dan merupakan ibadah kepadanya.

c. Dasar dari segi sosial psikologi jika dilihat dari segi sosial psikologi pendidikan merupakan bidang keilmuan yang mempelajari tentang perilaku dan mental manusia yang berkaitan dengan hungan antar individu dalam masyarakat.

5. Kelebihan dan Kekurangan *Full Day School*

Konsep *full day school* bukan merupakan hal yang baru karena sudah diterapkan di beberapa sekolah swasta. Oleh karna itu *full day school* juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan *full day school* menurut Nor Hasan yang dikutip oleh Hasan Baharun dan Saudatul Alawiyah ialah anatar lain:¹³

a. Sistem *full day school* anak mendapat pendidikan umum antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan profesional, mendapat pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif

¹²*Ibid.*

¹³Hasan Baharun dan Saudatul Alawiyah, "*Pendidikan Full Day School dalam Perspektif Epistemologi Muhammad'abid Al-Jabiri*", Jurnal kependidikan Islam, Vol.4, Nomor. 1, 2018, h. 18.

terhadap perkembangan sosial budaya dan potensi anak tersalurkan melalui kegiatan ekstra kurikuler.

- b. Sistem *full day school* sangat membantu dalam perkembangan bakat minat dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini.
- c. Sistem *full day school* lebih memungkinkan terwujudnya pendidikan secara utuh yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kekurangan *full days scholl* menurut Idusardi yang dikutip oleh hasan baharun ialah sebagai berikut:¹⁴

- a. Sistem *full dayschool* seringkali menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sistem pembelajaran tersebut membutuhkan kesiapan fisik, psikologis, dan intelektual yang bagus serta diperlukan kejelian dan improvisasi pengelolaan sehingga tidak monoton dan membosankan.
- b. Sistem *full day school* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi lembaga pengelola agar, proses pembelajaran berlangsung optimal serta dibutuhkan sarana dan prasarana pendukung yang bersifat material.
- c. Dibutuhkan tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.

Jadi penerapan sistem full day school harus didukung dengan sarana dan prasarana, tenaga pendidik (guru) yang profesional dan kurikulum yang baik. Sehingga sekolah dapat memenuhi kriteria *full day school* dengan efektif, Dan dalam penerapannya juga harus memberikan dasar yang kuat sehingga peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat serta meningkatkan kecerdasan.

¹⁴*Ibid.*, h. 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan meneliti suatu aktivitas, perilaku atau kejadian yang bersifat alamiah. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati keadaan atau kejadian yang sedang berlangsung, sekaligus untuk mengumpulkan data.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam sebuah penelitian yang akan mengarahkan peneliti pada hasil data yang bersifat deskriptif atau berupa kata-kata yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dan wawancara terhadap responden.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹ Seperti halnya pada peristiwa atau situasi dalam pendidikan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang terjadi dengan apa adanya (alamiah) tanpa adanya pengaruh subjektif dari peneliti, merupakan objek kajian dari penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan suatu aktivitas atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang meneliti suatu gejala, kondisi, ataupun peristiwa yang sedang berlangsung atau pada masa sekarang. Peneliti akan berupaya untuk menggambarkan atau melukiskan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya sebagaimana adanya (natural).

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, berlangsung saat ini atau saat masa lampau.³ Penelitian deskriptif ini dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi.

Peneliti akan mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Insan Madani kota Palopo yang terletak di Jl. Islamic Centre 1 Km. 4 Binturu, kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 22.

³*Ibid.*, h. 54.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama ialah peneliti itu sendiri. Selain peneliti sebagai instrument utama, peneliti juga menggunakan instrumen penelitian lain yakni wawancara, dokumentasi dan observasi.

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya atau langsung dari informan penelitian. Data primer peneliti diperoleh melalui hasil wawancara dengan beberapa guru di SDIT Insan Madani Palopo serta Kepala Sekolah SDIT Insan Madani dan melalui observasi atau pengamatan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

2) Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan peneliti untuk mendukung data primer. Data sekunder bisa diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena salah satu tujuan dalam melakukan penelitian adalah mencari dan mengumpulkan data. Peneliti akan mudah memperoleh data yang diinginkan jika menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat.

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam praktiknya kedua teknik

tersebut dapat digunakan secara bersama-sama.⁴ Maksudnya, peneliti dapat melakukan observasi yaitu pengamatan sembari melakukan wawancara dan begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Dengan teknik observasi peneliti dapat mengetahui keadaan atau situasi lingkungan atau tempat penelitian. Observasi terbagi menjadi observasi partisipan dan non partisipan.

Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti mengamati situasi yang terjadi di lapangan atau tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun situasi yang peneliti amati ialah segala kegiatan *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo mulai dari rutinitas pagi sampai sore, mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 324.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 158.

diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.⁶

Margono berpendapat bahwa interviu adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁷ Esterberg mengemukakan dan dikutip oleh Sugiyono bahwa ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁸

Peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap melainkan menggunakan pedoman yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹ Dengan ini peneliti dapat menggali informasi lebih dalam dari informan.

Narasumber yang akan peneliti wawancara ialah Kepala Sekolah SDIT Insan Madani Palopo beserta beberapa guru SDIT Insan Madani Palopo.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi ialah mengumpulkan data dari dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan dan gambar.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, *op.cit.*, h. 317.

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, *op.cit.*, h.165.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, *op.cit.*, h.317.

⁹*Ibid.*, h. 191.

¹⁰*Ibid.*, h. 326.

sejarah berdirinya SDIT Insan Madani Kota Palopo, profil sekolah, visi dan misi, data pendidikan pegawai, sarana dan prasarana, perkembangan siswa dan rombongan belajar kelas, serta diagram perkembangan siswa.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model Miles and Huberman. Sugiyono mengutip pendapat Miles and Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹² Model ini terdiri dari empat tahapan kegiatan analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Langkah awal sebelum melakukan analisis data ialah pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 244.

¹² *Ibid.*, h. 246.

2. Reduksi data (*Reduction*)

Pengumpulan data di lapangan, peneliti akan mendapatkan data yang cukup banyak dan beragam sehingga data perlu dianalisis dengan melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³ Dalam kegiatan ini peneliti akan menyeleksi data yang diperoleh dengan uraian singkat, memilah-milah data yang pokok, membuang data yang tidak diperlukan dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting.

3. Penyajian data (*Data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data ialah penyajian data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁴ Teks naratif merupakan salah satu bentuk yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dan yang telah direduksi sebelumnya dengan bentuk uraian singkat atau teks naratif.

¹³ *Ibid.*, h. 247.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. Bandung: Alfabeta, 2014), h. 95.

¹⁵ *Ibid.*

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁶ Namun apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁷ Peneliti menggunakan triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁶ *Ibid.*, h. 99.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XV, Bandung: Alfabeta, 2012), h. 372.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Insan Madani Kota Palopo

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Madani adalah salah satu Sekolah Dasar Swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Nurul Islam (YANIS) sebagai salah satu institusi sosial yang bergerak di bidang dakwah dan pembinaan umat di Luwu Raya pada umumnya, dan Kota Palopo pada khususnya, sejak tahun 1997 telah berkiprah secara kontinu, baik melalui majlis taklim, remaja masjid maupun institusi keumatan lainnya.

Yayasan Nurul Islam telah merancang program pendidikan formal, sebagai kontribusi nyata dalam membangun generasi Islam di masa depan. Sehingga, sejak tahun 2007 dirintislah pembangunan TKIT Insan Madani di Kota Palopo, dan pada tahun 2011 dibangun pula SDIT Insan Madani, yang saat ini telah memasuki tahun kedelapan.

Eksistensi SDIT Insan Madani di Kota Palopo mendapat respon yang sangat baik dan diminati oleh masyarakat, karena mengimplementasikan kurikulum integratif dalam proses belajar mengajar (PBM), yang berorientasi kepada peningkatan kualitas intelektual dan pencerahan spiritual peserta didik.

b. Profil Sekolah SDIT Insan Madani Palopo

a) Nama sekolah : SDIT Insan Madani Palopo

b) Alamat : Jl. Islamic Centre 1 Km. 4 Binturu

Kelurahan/Desa : Takkalala
Kecamatan : Wara Selatan
Kabupaten/Kota : Palopo
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kode Pos : 91926
Telepon/HP : 0471-3200112/085242228856

- c) Status sekolah : Swasta
- d) NSS : 102196207001
- e) NPSN : 40320338
- f) Tahun didirikan : 2011
- g) Tahun Beroperasi : 2011

c. Visi dan Misi SDIT Insan Madani Palopo

a) Visi

“Mencetak generasi Rabbani melalui pendidikan yang unggul, bermutu dan Islami.”

b) Misi

- a. Mewujudkan nilai Islam melalui penyelenggaraan sekolah.
- b. Melakukan Islamisasi dalam isi dan proses pembelajaran.
- c. Melaksanakan layanan pendidikan secara adil dan memuaskan.
- d. Melakukan pemberdayaan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan.
- e. Melakukan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- f. Melakukan pembimbingan secara komprehensif dengan orientasi terbentuknya akhlak yang mulia.

- g. Melakukan penggalian dan pengembangan bakat secara terprogram.
- h. Memberikan penghargaan kepada guru dan karyawan berdasar prestasi.

d. Data Pendidikan Pegawai

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jabatan/Status	Ijazah Tertinggi										Jumlah
	SLTA		D.1		D.2		S.1		S.2		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kepala Sekolah							1				1
Guru	Tetap						4	9			13
	Tdk, Tetap						1	17			22
	Bantu Pusat										
Tenaga TU							2	1			3
Penjaga Sekolah											
Tenaga Kebersihan		2									2
Tenaga Keamanan	1										1
Jumlah											42

Sumber Data: Dukumentasi SDIT Insan Madani Palopo

e. Sarana dan Prasarana SDIT Insan Madani Palopo

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Insan Madani Palopo

Ruang	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Belajar	15	-	-	15
Kantor	-	1	-	1
Ruang Guru	-	1	-	-
Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
Ruang UKS	-	1	-	1
Gudang	1	-	-	1
Kantin	1	-	-	1
Mushallah	1	-	-	1
WC	9	-	-	9

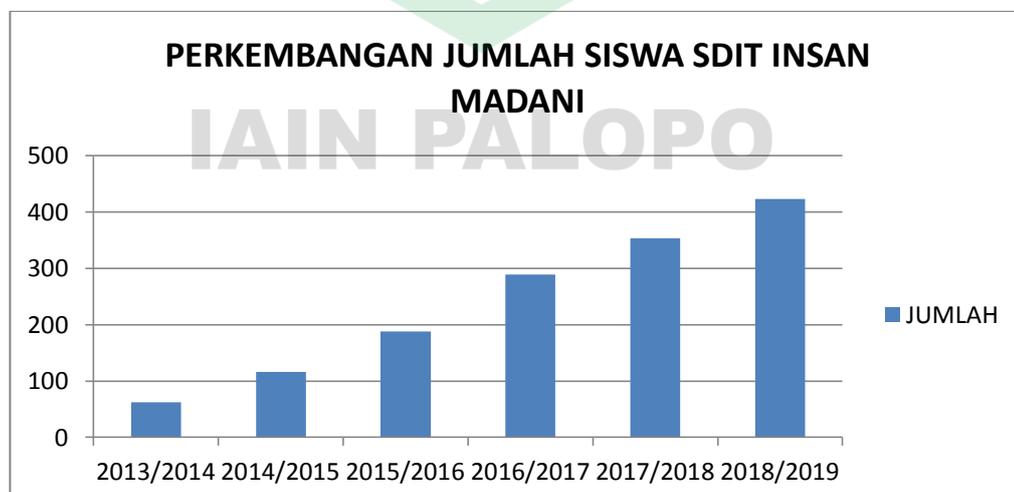
f. Perkembangan Siswa dan Rombongan Belajar Kelas.

Tabel 4.3 Perkembangan Siswa dan Rombongan Siswa.

N O.	KEL AS	PERKEMBANGAN SISWA						ROMBON GAN BELAJAR
		2013/2 014	2014/2 015	2015/2 016	2016/2 017	2017/2 018	2018/2 019	
1	I	39	47	60	92	64	92	4
2	II	23	42	52	62	95	64	2
3	III		27	50	62	63	96	3
4	IV			26	49	63	64	2
5	V				24	44	62	2
6	VI					24	45	2
JUMLAH		62	116	188	289	353	423	15

g. Diagram Perkembangan Siswa.

Diagram 4.1 Perkembangan Jumlah Siswa



Sumbe Datar: Dokumentasi SDIT Insan Madani Pal

2. Pelaksanaan Sistem *Full Day School* di SDIT Insan Madani Palopo

Pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *full day school* di SDIT Insan madani palopo dilaksanakan semenjak sekolah didirikan tahun 2011 sampai sekarang sudah menerapkan sekolah *full day* dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Program *full day school* atau belajar sehari penuh merupakan penggabungan antara program reguler pagi ditambah dengan program tambahan. Sedangkan pembelajaran dimulai pukul 07.05-16.30 dengan hari efektif belajar selama 5 hari dan khusus pada hari sabtu dan ahad libur. Dan dua hari itu biasa digunakan untuk tambahan kegiatan ekstrakurikuler.

SDIT Insan Madani Palopo sudah menyelenggarakan sistem *full day school*. Selain itu *Full day school* yang ada di SDIT Insan Madani Palopo merupakan suatu sistem yang mendukung terealisasinya kurikulum yang telah ditetapkan di sekolah. SDIT insan madani palopo menggunakan kurikulum gabungan yaitu kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum JSIT (jaringan sosial islam terpadu).

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadz Basaruddin selaku kepala sekolah SDIT Insan Madani Palopo yang menyatakan bahwa. Dalam proses pembelajaran pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani palopo menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum pendidikan Nasional dan kurikulum jaringan sosial Islam terpadu (JSIT) dan *full day school* juga termasuk dalam

kurikulum memang dijadwalkan ke jam-jam pelajaran yang menyebabkan jam bertambah akhirnya kurikulum yang membuat *full day*.¹

Sama hal yang dikatakan oleh ustadzah Nirwana Bidu selaku bidang kurikulum yang sekarang menjabat sebagai kepala sekolah SMPIT Insan Madani Palopo yang menyatakann bahwa Kenapa harus dilaksanakan *full day school* di SDIT Insan Madani palopo karena sistem yang digunakan yaitu memadukan kurikulum dinas atau kurikulum umum dengan kurikulum keislaman. Jadi sepanjang satu hari selama berada di sekolah anak-anak memiliki kegiatan yang terkait akademik dan juga terkait dengan ibadah sehingga sangat sulit diwujudkan ketika tidak menerapkan *ful day school*. Dengan *full day* waktu dan durasi selama berada di sekolah sangat lama sehingga tenaga pendidik memiliki waktu luang untuk mengarahkan para peserta didik.²

Begitu pula yang dikatakan oleh Ustadzah Mayasari selaku guru wali kelas IV A yang menyatakan bahwa, selama 8 tahun mengajar di SDIT Insan Madani Palopo kurikulum yang digunakan selalu berubah sesuai dengan keputusan menteri pendidikan, mulai dari KTSP, pendidikan karakter yang berorientasi kepada K13, mulai dari K13 2006 dengan K13 2019. Dan untuk saat ini SDIT Insan Madani Palopo menetapkan suatu kurikulum dengan memadukan dua kirikulum yaitu kurikulum dinas dan kurikulum JSIT.³

¹Basruddin, Kepala Sekolah SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 11.14, di Ruang Kepala Sekolah.

²Nirwana Bidu, Selaku Bidang Kurikulum, Jabatan Sebagai Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Plopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, pukul 14.57 di ruang guru.

³Mayasari, Guru Wali Kelas IV A SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 10.59. di Ruang UKS.

Adapun contoh kurikulum yang digunakan saat ini yaitu:

1. KKG 2x/Semester
2. Pengayaan Baca, tulis, hitung untuk siswa yang lambat.
3. Field trip 1x/semester untuk semua kelas
4. Kunjungan Edukatif 1x semester untuk semua kelas
5. Evaluasi hasil belajar (Mid semester dan Semester)
6. Pembentukan Tim sukses Ujian Sekolah
7. Pelaksanaan Ujian Sekolah
8. Pelatihan Guru 1x/tahun
9. Peningkatan mutu guru dan pegawai
10. Pengelolaan LHBS
11. Try Out
12. Pengadaan Buku Referensi Guru dan siswa
13. Pelatihan Dasar IT untuk guru.
14. Pengadaan Buka Teks Pelajaran Siswa & Guru

Hasil wawancara beberapa informan, dapat diketahui bahwa SDIT Insan madani palopo telah menetapkan dengan menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum dinas dan kurikulum jaringan sosial Islam terpadu (JSIT). Dengan sistem memadukan kedua kurikulum tersebut.⁴

Jadwal SDIT Insan Madani Palopo berlangsung selama 5 hari yaitu hari senin sampai jum'at dan libur hari sabtu dan ahad. Kemudian dalam pembagian

⁴Hasil Observasi, Tanggal 12 September 2019 pada Pukul 09. 15 di SDIT Insan Madani Palopo.

jadwal jam pelajaran berbeda dengan kelas bawah dengan kelas atas. Untuk kelas bawah (kelas I-II) tidak seratus persen *full day school*, untuk kelas atas (kelas III-VI) harus betul-betul *full day school* yaitu mengikuti proses pembelajaran dari pagi sampai sore.

Adapun jadwal mata pelajaran 5 hari senin sampai jum'at yang diambil dari salah satu kelas bawah dengan kelas atas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Mata Pelajaran SDIT Insan Madani Palopo

Jadwal Mata Pelajaran Untuk Kelas Bawah (kelas I-II)		Jadwal Mata Pelajaran Untuk Kelas Atas (kelas III-VI)	
Senin	B.arab, wafa, tematik, tahfidz	Senin	Tematik, wafa, tahfidz, PJOK, B.Inggris
Selasa	Tahfidz, wafa, tematik, hadist	Selasa	Tahfidz, matematika, wafa, matematika, ISC, Tematik
Rabu	Tahfidz, wapa, tematik, PAI	Rabu	Tahfidz, tematik, matematika, B.arab
Kamis	tahfidz, wafa, tematik	Kamis	Tahfidz, hadist, wafa, tematik, PAI
Jum'at	tahfidz, pramuka, isc, tematik	Jum'at	Tahfidz, pramuka, tematik, PJOK, matematika

Sumber Data: Dukumentasi SDIT Insan Madani Palopo

Hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ustadz Basruddin selaku kepala sekolah SDIT Insan Madani palopo yang menyatakan bahwa: Dalam pembagian jadwal pembelajaran di SDIT Insan Madani kota palopo membedakan antara kelas bawah dengan kelas tinggi. Untuk kelas bawah kelas I-II itu tidak sepenuhnya mengikuti proses pembelajaran *full day school* karena mereka harus pulang jam

14.30. sedangkan kelas tinggi yaitu kelas III-VI diharuskan mengikuti sistem pembelajaran *full day school*, yang dimulai dari pagi jam 07.05 sampai jam 16.30 sore.⁵

Adapun pembagian waktu jam belajar bagi siswa kelas bawah (kelas I dan II) yaitu:

1. Jam 07.05-07.30 ibada harian (Shalat Dhuha, al-Ma'tsurat) Respon kelas, pendidikan karakter
2. Jam 07.30-08.30 wafa dan tahfidz qur'an
3. Jam 08.30-10.30 kurikulum reguler
4. Jam 10.35-11.00 pembiasaan adab-adab islami/istirahat
5. Jam 11.00-12.10 kurikulum reguler
6. Jam 12.10-13.00 makan siang bersama, shalat dhuhur berjamaah
7. Jam 13.00-14.20 kurikulum reguler
8. Jam 14.20-14.30 mutabaah/morojaah, pulang

Berikut pembagian waktu jam belajar untuk kelas atas (kelas III dan VI) yaitu:

1. Jam 07.05-07.30 Ibadah harian (dhuha, al-ma'tsurat), respon kelas, pendidikan karakter
2. Jam 07.30-09.00 wafa dan tahfidz qur'an
3. Jam 09.00-10.35 kurikulum reguler
4. Jam 10.35-11.00 pembiasaan adab-adab islami/istirahat
5. Jam 11.00-12.10 kurikulum reguler

⁵Basruddin, Kepala Sekolah SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 11.14, di Ruang Kepala Sekolah.

6. Jam 12.10-13.00 makan siang bersama, shalat dhuhur berjamaah
7. Jam 13.00-15.15 kurikulum reguler
8. Jam 15.15-15.30 shalat ashar berjamaah
9. Jam 15.30-16.30 mutabaah/murojaah, pulang

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Ustadzah Hasnita selaku guru wali kelas VI A, yaitu: Dalam proses pembelajaran *full day school* di SDIT Insan Madani palopo pernah memulai jam pelajaran jam 07.15-15.30 selesai. Namun sekarang berubah karna banyak tambahan mata pelajaran yang sangat membutuhkan waktu lebih banyak sehingga proses pembelajaran dimulai dari jam 07.05 masuk dan pulang jam 16.30. untuk kelas atas (III-VI) mereka pulang setelah selesai sholat azar yaitu jam 16.30, sedangkan untuk kelas bawa (I-II) pulang nya jam 14.30.⁶

Hasil observasi peneliti ketika berada di lapangan telah melihat bahwa, untuk tingkatan kelas atas ketika jam pelajaran telah selesai maka setiap guru wali kelas mengarahkan kepada siswanya agar sebelum mereka pulang ke rumah mereka diperintahkan untuk mengambil wudhu dan melaksanakan sholat ashar secara berjamaah. Setelah selesai sholat ashar baru mereka diperbolehkan untuk pulang ke rumah.⁷

Metode pembelajaran dalam program *full day school* harus menyenangkan mengingat lamanya jam sekolah maka siswa akan mudah jenuh. Metode pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa lebih nyaman dan senang

⁶Hasnita, Guru Wali Kelas VI A, SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 11.32, di Ruang UKS.

⁷Hasil Observasi, Tanggal 12 September 2019 pada Pukul 15. 20 di Dalam Kelas IV A SDIT Insan Madani Palopo.

mengikuti pembelajaran tanpa merasa jenuh, sehingga guru di sekolah dengan sistem *full day school* diuntut untuk memiliki keterampilan mengajar yang variatif, mengemasnya dalam permainan kecil dan sebagainya. Semua itu dapat tercapai dengan menerapkan pendekatan model dan metode yang tepat. Pembelajaran menjadi aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga membuat siswa dinamis, seperti mendengar dan berbicara, melihat dan membaca, bahkan melakukan peragaan atau melakukan aktifitas lainnya.

Adanya program *full day school* di SDIT Insan Madani palopo sangat membutuhkan guru profesional yang mampu membimbing agar anak-anak tidak merasa jenuh ketika seharian berada di sekolah.

Berdasarkan hasil obsevasi, peneliti mengamati pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru. pada saat guru menjelaskan pelajaran di dalam kelas, penggunaan bahasa yang digunakan guru cenderung menggunakan bahasa yang mudah dipahami dari pada menggunakan istilah tertentu agar lebih mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan, guru juga harus menyampaikan materi dengan cara bervariasi dan menyenangkan. Kemudian guru tidak menyampaikan gaya yang resmi tetapi menyesuaikan gaya peserta didik, sehingga dengan gaya seperti ini interaksi guru dan siswa tidak bersifat kaku. Dalam penguasaan kelas, secara garis besar suda dilaksanakan dengan cukup baik.⁸

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Hasnita selaku guru wali kelas VI, beliau mengatakan: Dalam penggunaan metode pembelajaran di SDIT

⁸Hasil Observasi, Tanggal 12 September 2019 pada Pukul 14. 20 di Dalam Kelas IV A SDIT Insan Madani Palopo.

Insan Madani Palopo dengan cara bervariasi yaitu memadukan seperti pada saat guru mengajar dan menjelaskan pelajaran anak-anak belajar sambil nonton, belajar sambil bermain. Bagian ruang kelas setiap dinding harus berbicara dengan memasang gambar-gambar di dinding itu semua dilakukan agar anak-anak tidak bosan dalam belajar.⁹

Hasil wawancara dengan ustadz Basruddin selaku kepala sekolah SDIT Insan Madani Palopo yang menyatakan bahwa: Dalam kegiatan proses pembelajaran dia memberikan kebebasan kepada guru untuk mengelola kelas sedemikian rupa tergantung dari materi yang akan dibahas dan metode yang akan digunakan oleh guru. guru juga harus mengetahui keadaan siswa yang dihadapinya. Oleh sebab itu dalam satu kelas terdiri dari guru wali kelas sekaligus menjadi guru mata pelajaran selain mata pelajaran wafa dan tahfidz.¹⁰

Jadi dengan metode yang menyenangkan akan mendukung perkembangan aspek kognitif siswa karena siswa merasa senang dan nyaman, sehingga materi yang diberikan kepada guru mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Pada saat peneliti melakukan suatu pengamatan mengenai kegiatan yang ada di SDIT Insan Madani palopo terdiri dari:¹¹

⁹Hasnita, Guru Wali Kelas VI A, SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 11.32, di Ruang UKS.

¹⁰Basruddin, Kepala Sekolah SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 11.14, di Ruang Kepala Sekolah.

¹¹Hasil Observasi, Tanggal 12 September 2019 pada Pukul 06.56 Lokasi SDIT Insan Madani Palopo.

1. Rutinitas pagi meliputi penyambutan siswa di depan gerbang sekolah, sebelum masuk kelas siswa baris dan salam, sholat dhuha, membaca do'a dzikir pagi menggunakan al-ma'tsurat, wafa dan tahfidz.

2. Rutinitas pembiasaan adat-adat islami

3. Rutinitas siang meliputi, sholat dhuhur berjamaah, makan siang bersama, kurikulum reguler

4. Rutinitas sore meliputi ekstrakurikuler, sholat ashar, do'a kemudian mutaba'ah/muroja'ah

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti sebelum siswa memulai proses pembelajaran di kelas, guru wali kelas mengarahkan kepada siswanya untuk melakukan kegiatan rutinitas pagi seperti sebelum masuk kelas baris dan salam, shalat dhuha berjamaah, doa dan zikir. jadi secara keseluruhan pelaksanaan *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo cukup baik dan sesuai dengan standar pelaksanaan *full day school* pada umumnya

Pernyataan dari Ustadzah mayasari merupakan guru wali kelas IV A yang menyatakan bahwa: Selain latar belakang pendidikan. masa kerja juga mempengaruhi seberapa baik guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru yang masa kerjanya lebih lama atau guru yang mengajar di kelas tingkat atas cenderung lebih menguasai pembelajaran karna sudah berpengalaman.¹²

Guru-guru juga sangat memanfaatkan waktunya dengan pengenalan lebih jauh ketika guru bersama dengan siswa, hampir setiap hari guru-guru bersama dengan siswanya mulai hari senin sampai jum'at dan libur hari sabtu dan ahad.

¹² Mayasari, Guru Wali Kelas IV A SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 10.59. di Ruang UKS.

Terkadang di hari minggu biasa di adakan program baik les tambahan dan sebagainya, semuanya program itu lebih terarah kepada guru untuk berinteraksi kepada anak-anak. Keuntungan guru dalam mengenal ini memudahkan dalam mengarahkan karakter baik kepada peserta didik.

3. Faktor tantangan dan utama *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo

a. Faktor Tantangan

Dalam melakukan sebuah sistem tidak akan berjalan begitu saja pasti ada tantangan yang dihadapi. Adapun faktor tantangant pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo yaitu di sarana dan prasarananya walaupun pada saat peneliti melakukan ovservasi dengan hasil pengamatan peneliti melihat sudah cukup bagus namun belum sepenuhnya, karena yang peneliti lihat bahwa ada kurangnya sarana dan prasarana yang perlu ada penambahan lagi, seperti ruang laboratorium, ruang BK, ruang UKS, lapangan olahraga, dan penjaga sekolah yang perlu ada lagi perhatian dari yayasan.¹³

Pernyataan yang dikemukakan oleh Ustadz Basaruddin sebagai selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

Adapun faktor tantangan *full day school* di SDIT Insan Madani Plaopo

1. Peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda kadang ada yang aktif sekali, ada juga yang susah di atur, sehingga kedisiplinan peserta didik masi ada yang perlu dibina terus agar bisa menjadi baik.

Contoh karakter peserta didik di SDIT Insan Madani yang masih perlu dibina terdapat pada sikap sosialnya yaitu disiplin, harus datang tepat waktu,

¹³Hasil Observasi, Tanggal 12 September 2019 pada Pukul 11.05 di SDIT Insan Madani Palopo.

mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu tertentu, tetapi masih ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah, dan masih ada juga siswa yang datang terlambat ke sekolah,

2. SDM seperti tenaga pendidik ketika ada guru baru masih perlu dilatih secara intensif, harus betul-betul senantiasa dilatih agar mampu menyesuaikan atau mengkondisikan kurikulum yang ada di SDIT Insan Madani Palopo.

3. SARPRAS (sarana dan prasarana) yang masih sangat terbatas, SDIT Merupakan sekolah swadayan masyarakat yang membiayai (orang tua siswa). Misalnya kendala dipembayaran orang tua siswa sehingga dapat mengakibatkan adanya program-program sekolah tidak dijalankan seperti program fisik dalam pembangunan gedung di SDIT Insan Madani Palopo masih perlu penambahan gedung karena masih kekurangan gedung. Untuk saat ini terdapat satu gedung dibagi yang didalamnya terdapat beberapa ruangan seperti ruang UKS, ruang BK, ruang TU, ruang perpustakaan.¹⁴

Adapun sarana dan prasarana yang ada di sekolah SDIT Insan Madani Palopo saat ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemeliharaan sarpras
2. Pengadaan rak sepatu 8 unit
3. Pengadaan lemari pakaian shalat di mushallah
4. Pengadaan dispenser 4 unit
5. Pengadaan alat-alat olahraga & kesenian
6. Pengadaan gudang sekolah

¹⁴Basruddin, Kepala Sekolah SDIT Insan Madani Palopo, Wawancara Tanggal 13 September 2019, Pukul 11.14, di Ruang Kepala Sekolah.

7. Pengadaan gapura pintu gerbang
8. Pengadaan seragam pjok, security
9. Pengadaan kursi plastik 50 unit
10. Stand pot bunga
11. Pengadaan mesin penghisap air
12. Pengadaan kipas angin di mushallah
13. Pengadaan papan tulis untuk kelas baru & perlengkapan lainnya
14. Pengadaan tenda sekolah untuk pramuka
15. Memaksimalkan jaringan wifi di kelas sebelah

Sedangkan pernyataan dari Ustadzah Mayarsari selaku guru wali kelas IV beliau menyatakan bawa: Faktor tantangan dari *full day school* itu ada dua yaitu dari segi siswa, seperti faktor fisik mudah capek, bosan, jenuh, kelelahan, Selain siswa, guru juga mengalami tantangan seperti dialami oleh peserta didik saat ini. Oleh karna itu perlu dibuatkan program belajar yang baik agar peserta didik tidak mengalami kendala seperti itu.¹⁵

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Ustadzah Hasnita selaku guru wali kelas VI A, beliau menyatakan bahwa: Faktor kendala *full day school* dapat dilihat dari segi siswa dari fisiknya, seperti sering sakit sehingga butuh istirahat akibat kelelahan dalam belajar sehari penuh. Seperti kasus yang dialami oleh salah satu siswa kelas VI misalnya hari senin datang ke sekolah , hari selasa tidak hadir

¹⁵Mayasari, Guru Wali Kelas IV A SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 10.59. di Ruang UKS.

di sekolah diakibatkan faktor fisiknya kurang baik sehingga mengakibatkan dia mudah sakit.¹⁶

Jadi pernyataan wawancara oleh guru dan kepala sekolah yang menjadi catatan penting dalam sistem *full day school* itu memiliki banyak tantangan diantaranya ketika menyelenggarakan *full day school* yang menjadi catatan paling pertama itu guru harus siap yang akan mengelola sistem *full day school* ini harus betul-betul siap, dan tidak semua orang terbiasa dalam pelaksanaan sistem *full day school* atau sekolah dengan proses pembelajarannya berlangsung mulai dari pagi sampai sore. Selain itu kurikulum juga harus siap, jika tidak disiapkan dari awal kurikulumnya maka sistem *full day school* ini akan terkendala bagi pengelolanya sendiri apabila tidak diatur dari awal sebagaimana kurikulum yang dipakai mulai dari pembagian jamnya sampai kepada pembagian tugas terhadap guru.

b. Faktor Utama

Pelaksanaan sebuah sistem sangat di perlukan faktor utama, tanpa faktor utama maka sistem tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. adapun faktor utama pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo yaitu:

1. Sarana dan prasarana (SARPRAS), dimana pada saat peneliti melakukan observasi bahwa sarana dan prasarana di SDIT Insan Madani Palopo sudah cukup bagus dan lengkap baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti di dalam ruang kelas, ruang guru akhwat, ruang guru ikhwan, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang UKS, musollah, toilet, tempat wudu, AC di setiap kelas, dinding berbicara yang penuh dengan gambar, dispenser setiap kelas, jadi dengan

¹⁶Hasnita, Guru Wali Kelas VI A, SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 11.32, di Ruang UKS.

terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada di luar ruangan dan di dalam ruangan maka akan menjadikan lebih nyaman saat belajar.¹⁷

2. SDM tenaga pendidik guru dan orang tua yang merupakan tombak dalam melaksanakan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

3. Kemudian hubungan masyarakat dengan sekolah cukup baik, jadi dengan memiliki hubungan yang baik maka akan mendukung sekolah menjadi lebih baik dan berkualitas.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Ustadz Basaruddin sebagai selaku kepala sekolah menyatakan bahwa: Faktor utama *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo yaitu: guru-guru yang ada di SDIT itu masih mudah yang memiliki semangat yang luar biasa sehingga dalam pembinaanya itu mudah dan sangat mendukung sekali. Selain itu juga terdapat faktor utama lainnya yaitu pengelola yayasan yang mensupport penuh terhadap pengelolaan yang ada di SDIT Insan madani dan sangat terbantu dengan apa yang diprogramkan dan mensupport seratus persen oleh pengurus yayasan di sekolah SDIT. Orang tua siswa juga banyak yang memberikan dukungan, baik dari segi material maupun dari segi moril sehingga bisa bertahan sampai sekarang ini.¹⁸

Adapun pernyataan dari Ustadzah Hasnita selaku guru wali kelas VI A, beliau menyatakan bahwa: Adapun faktor utama *full day school* di SDIT Insan Madani Kota Palopo yaitu pasilitas alhamdulillah sudah memadai, seperti setiap kelas dipasangkan AC dan pada saat mengajar bisa menggunakan LCD jika di

¹⁷Hasil Observasi, Tanggal 12 September 2019 pada Pukul 11.15 di SDIT Insan Madani Palopo.

¹⁸Basruddin, Kepala Sekolah SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019, Pukul 11.14, di Ruang Kepala Sekolah.

perlu, supaya guru tidak kesulitan dalam mengajar dan siswa pun juga ikut merasa mudah dan nyaman dalam belajar dengan bantuan LCD.¹⁹

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Sistem *full Day School* di SDIT Insan Madani Palopo

Pelaksanaan kurikulum tidak terlepas dari beberapa komponen kurikulum yang terdiri dari komponen, tujuan, isi, sarana dan prasarana serta pengorganisasian proses belajar mengajar.

Adapun kaitannya dengan komponen tersebut, SDIT Insan Madani Palopo mempunyai komponen kurikulum yang terdiri dari komponen pendidikan yang semuanya disesuaikan dengan kemampuan pihak SDIT Insan madani palopo.

Sekolah SDIT Insan Madani Palopo menggunakan dua kurikulum yaitu memadukan kurikulum dinas pendidikan dengan kurikulum jaringan sosial islam terpadu (JSIT) yang disajikan dalam sistem *full day school*. Karna *full day school* yang ada di SDIT Insan Madani palopo termasuk dalam kurikulum. Adapun bentuk pengintegrasian adalah dengan menambah konten keagamaan dalam tiap mata pelajarannya. Misal mata pelajaran matematika, maka guru juga harus menghubungkan dengan al-Qur'an, hadis atau kisah nabi, sehingga aktivitas yang ditawarkan dalam program *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo di sebut sebagai pendekatan terpadu. Dengan adanya pendekatan ini seluruh program dan aktivitas anak disekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan.

¹⁹Hasnita, Guru Wali Kelas VI A, SDIT Insan Madani Palopo, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2019 , Pukul 11.32, di Ruang UKS.

Karakteristik berikutnya adalah jam belajar yang digunakan di *full day school* lebih lama dibandingkan dengan sekolah biasa. Pelajarannya lebih banyak dan lebih variatif dan dikemas sedemikian rupa agar terasa menyenangkan. selain itu, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mendapat jam yang berbeda-beda. Pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani palopo tidak semua kelas di programkan *full day*. untuk kelas I-II itu tidak *full day school* karna mereka pulangny jam 14.30.sedangkan untuk kelas III-VI sudah di programkan *full day* dan mereka pulang setelah shalat ashar pada pukul 16.30.

Dari pernyataan di atas kemudian anak didik langsung diperkenalkan dengan praktek di lapangan. Adapun pembagian waktu jam pada *ful day school* dasar adalah sebagai berikut:

1. Untuk kelas I sampai kelas II, jam efektif belajarnya adalah mulai jam 07.05 sampai dengan jam 14.30.
2. Untuk kelas III sampai kelas VI, jam efektif belajarnya adalah mulai jam 07.05 sampai dengan jam 16.30.

Menurut Suharsimi dan Cape yang dikutip oleh Tri hidayati Utami menyatakan bahwa program dapat diartikan sebagai rencana. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan.²⁰ Oleh karena itu pelaksanaa program sistem *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo memerlukan waktu dan kebijakan pendidikan untuk menyelesaikan suatu program. Adapun kebijakan pendidikan menurut Arif

²⁰Tri hidayati Utami, *Pelaksanaan Program Full Day School, di SDIT Anak Sholeh Sedayu Kabupaten Bantul*, Jurnal Kebijakan Pendidikan, Vol. 7, Nomor 6, Tahun 2018, h. 24.

Rohman yang dikutip oleh Trihidayati Utami menyatakan bahwa kebijakan pendidikan (*educational polycy*) merupakan suatu kebutuhan yang dapat berupa pedoman dalam bertindak baik yang bersifat sederhana maupun kompleks, baik yang umum maupun yang khusus, baik secara terperinci maupun longgar yang dirumuskan melalui proses politik untuk suatu arah tindakan, program, serta rencana-rencana tertentu dala menyelenggarakan pendidikan.²¹

SDIT Insan Madani Palopo menyelenggarakan program *full day school*, dengan waktu pembelajaran berlangsung lebih lama dibandingkan sekolah reguler. Jika pembelajaran sekolah reguler jenjang SD berlangsung selama 5-6 jam dan terfokus pada pendidikan akademik saja, sedangkan pendidikan di *full day school* berlangsung lebih lama antara 8-9 jam dan kegiatan pendidikannya tidak hanya terfokus pada pendidikan akademik melainkan mengintegrasikan pendidikan akademik dengan pendidikan agama sehingga dapat membina jiwa dan moral anak dalam menerapkan pembiasaan hidup yang baik.

Jumlah mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sebanyak 16 mata pelajaran dengan rincian 11 mata pelajaran umum, dan 5 mata pelajaran keagamaan. Setiap hari siswa belajar selama 10 jam dari pukul 07.05- 16.30 dengan 2 kali jam istirahat.

Jika dilihat dari waktu jam belajar siswa yang sangat lama, memungkinkan siswa bosan dan jenuh dalam belajar. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru-guru dituntut untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi, seperti

²¹ *Ibid.*, h. 25.

belajar sambil bermain, belajar sambil bernyanyi dan sebagainya agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

Profesional para seorang guru dan pengelola sekolah menjadi faktor dominan bagi tercapainya tujuan sekolah serta memberi kontribusi terbesar bagi peningkatan akses masyarakat. Sehingga keberhasilan dalam pengembangan program *full day school* banyak melibatkan orang tua dalam membantu mengoptimalkan perkembangan potensi anak.

Penerapan sekolah *full day* di SDIT Insan Madani Palopo sudah cukup baik dalam segi materi atau aktivitasnya yang sangat mendukung untuk kenyamanan siswa dalam belajar. metode yang digunakan guru dalam mengajar menggunakan metode bervariasi, menyenangkan bagi siswa dan tidak membuat siswa merasa jenuh selama belajar.

Pembelajaran menyenangkan adalah kegiatan belajar yang menarik, menantang meningkatkan motivasi siswa, mendapatkan pengalaman secara langsung, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta tidak membuat siswa takut. dengan metode yang menyenangkan akan mendukung perkembangan aspek kognitif siswa karena siswa merasa senang dan nyaman, sehingga materi yang diberikan oleh guru mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Metode pembelajaran menjadi satu hal yang memerlukan perhatian khusus untuk sekolah yang menerapkan sistem *full day school*.²²

Untuk meningkatkan kualitas belajar dan pencapaian siswa di SDIT Insan Madani Palopo melakukan berbagai hal yaitu sebagai berikut:

²²Tri Yunita Raharjo, *Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religijs Siswa*, Jurnal Of Currryculum and Educational Tecnology Studies, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2018. h. 24.

- a) Melakukan pengaturan jadwal disesuaikan dengan situasi dan keadaan siswa.
- b) Melakukan pembinaan ibadah seperti dhuha, do'a, zikir, tahfidz, dan sholat 5 waktu secara berjamaah
- c) Pemantauan kegiatan belajar mengajar.
- d) Senantiasa mengadakan kompetisi mata pelajaran maupun ekstrakurikuler di lingkungan SDIT Insan Madani Palopo sebagai persiapan untuk mengikuti kompetisi antar sekolah baik dalam kota maupun luar kota.
- e) Mengadakan pelatihan kepemimpinan bagi siswa melalui pembinaan pramuka.
- f) Pemilihan siswa berprestasi baik akademik maupun non akademik.
- g) Pelaksanaan *full day school* dalam rangka memantapkan pembinaan IMTQ serta pembinaan lainnya.
- h) Mengadakan pembagian raport setiap selesai semester dalam rangka untuk mengetahui prestasi belajar siswa sejak dini.

Kunci keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan pimpinan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah.²³ Oleh karena itu dalam mengelola sekolah yang menerapkan program sistem *full day school* terletak pada kemampuan sumber daya manusia atau tenaga pendidik dalam menjalankan konsep-konsep ideal yang terdapat dalam kurikulum.

Adapun kunci keberhasilan sekolah selain tenaga pendidik juga terdapat sarana dan prasaran dalam mencapai prestasi siswa. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SDIT Insan Madani Palopo dilaksanakan cukup baik dengan di

²³Nurhidayah, *Kesiapan Sekolah Dalam Implementasi Program Full Day Scholl SD Muhammadiyah di kota yogyakarta*, Jurnal Jaringan Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 4 Nomor 1, tahun 2017. h. 40.

berikan fasilitas yang memadai sehingga memudahkan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Selain itu kunci keberhasilan sekolah dapat dilihat dengan adanya dukungan dari orang tua siswa. dengan adanya dukungan dari orang tua akan mendukung sekolah menjadi lebih baik dan berkualitas.

Tujuan diadakannya *full day school* adalah karna sistem yang ada di SDIT Insan Madani Palopo menggunakan kurikulum yaitu kurikulum dinas dengan kurikulum jaringan sosial islam terpadu (JSIT). Jadi sepanjang satu hari berada di sekolah anak-anak memiliki kegiatan yang terkait akademik dan pembiasaan dalam beribadah dan itu sangat sulit diadakan ketika tidak *full day*. Jadi dengan adanya sistem *full day school* yang memberikan waktu yang sangat panjang membuat tenaga pendidik memiliki kebebasan dalam menambah jam pelajaran sehingga program sekolah mudah dijalankan.

Sebagaimana metode pembiasaan yang dilaksanakan di SDIT Insan Madani Palopo merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan karakter peserta didik. Dari beberapa pendapat para ahli dikatakan bahwa karakter diidentikkan dengan akhlak. Akhlak dapat dibentuk dengan metode pembiasaan dan penumbuhan kesadaran dalam diri individu, meskipun pada awalnya anak didik menolak atau terpaksa melakukan suatu perbuatan atau akhlak yang baik, tetapi setelah lama dipraktikkan, secara terus menerus dibiasakan dan dengan memahami arti penting tentang ibadah yang dilakukannya, maka akan menjadi sebuah karakter yang baik melekat didirinya.²⁴ Pembangunan karakter dibentuk melalui pembinaan akhlakul karimah (akhlak mulia); yakni upaya transformasi

²⁴Tri Yunita Raharjo, *Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religijs Siswa*, Op. Cit, h. 30.

nilai-nilai qur'ani kepada anak yang lebih menekankan aspek atau wujud nyata dalam amaliyah seseorang.²⁵

Pembentukan karakter dan akhlakul karimah di SDIT Insan Madani Palopo sangat mendukung dengan adanya program sistem *full day school* dengan durasi waktu yang sangat panjang guru-guru berkesempatan membina dan membimbing peserta didik dalam berakhlak dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan al-Hadis. Dalam Islam akhlak memiliki kedudukan yang sangat mulia, terbukti bahwa dengan diutusnya nabi Muhammad Saw. sebagai penyempurnah akhlak sekaligus suri teladan bagi seluruh umat islam. Sebagaimana dalam firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Ahzab/33:32.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya :

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah.”²⁶

Program *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo dilaksanakan selama sehari penuh. Hal itu dikarenakan sistem *full day school* merupakan ciri

²⁵Johansyah, *Pendidikan Karakter Dalam Islam; Kajian Dari Aspek Metodologi*, Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 11, Nomor. 1, 2011, h. 86.

²⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 420.

sekolah terpadu yang proses kegiatan pembelajarannya mengharuskan sekolah merancang perencanaan pembelajaran dari pagi hingga sore.²⁷

Dengan banyaknya waktu yang tersedia dalam program *full day school* memungkinkan para staf guru untuk merancang kurikulum yang lebih dikembangkan. Dengan demikian selain materi yang wajib yang diajarkan sesuai peraturan dari pemerintah, terbuka kesempatan untuk menambahkan materi lain yang dipandang perlu, sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah dasar.

Menurut Setiyarini yang di kutip oleh Try Yunita Raharjo menyatakan bahwa konsep awal *full day school* bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemdikbud) seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah yang digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak.²⁸

Full day school di SDIT Insan Madani Palopo merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Agama secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Pelaksanaan pembelajaran program *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo

²⁷Endah Wulandari, *Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upaya Pembentukan Karakter siswa di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD , Volume 6, Nomor 1, April 2018, h. 67.

²⁸Tri Yunita Raharjo, *Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religijs Siswa*, Op. Cit, h. 24.

diatur langsung oleh pihak yayasan, sementara kepala sekolah beserta staf pengajarnya yang bertanggung jawab penuh dalam penerapan *full day school*.

Besar dan kecil manfaat dalam penyelenggaraan *full day school* juga ditentukan oleh perencanaan program yang tepat dan terarah yaitu dilakukan dengan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan alokasi waktu, dana, kebutuhan, dan perkembangan anak dan peningkatan kompetensi guru yang berimplikasi pada perbaikan pengelolaan kegiatan belajar mengajar. *Full day school* membutuhkan pemikiran-pemikiran analisis dalam penyusunan rencana strategik yang membutuhkan kemampuan prediktif berdasarkan data dan fakta, sehingga sehingga kebutuhan-kebutuhan pelaksanaannya dapat terpenuhi pada saat ini dan masa yang akan datang.

2. Faktor yang Menjadi Tantangan dan Utama *Full Day School* di SDIT Insan Madani Palopo:

a. Faktor Tantangan *Full Day School*

Dalam penerapan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo memnjadi faktor tantangan yang menonjol adalah faktor peserta didik. Siswa merupakan subjek pendidikan yang meneruskan cita-cita bangsa dalam mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam. Yang menjadi permasalahan setiap individu adalah perbedaan karakteristik yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya berdasarkan watak masing-masing, maka dalam mendidiknya juga harus berbeda-beda ada yang rajin ada juga siswa yang malas selain itu kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran pun juga berbeda-

beda. Sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan.

Faktor-faktor tantangan *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo yang paling menonjol adalah anak didik yang malas. Untuk menyikapi anak didik yang malas, kepala sekolah memberikan mengkoordinasikan kepada guru untuk mencari solusi mengenai peserta didik yang bermalasan-malasan.

Selain permasalahan di atas, ada permasalahan lain jika tidak segera dicarikan solusi bisa mengganggu jalannya proses pengembangan kurikulum, yaitu terkait pendanaan, yang masih perlu dikoordinasi dengan pihak yayasan.

b. Faktor Utama *Full Day School*

Pelaksanaan sebuah sistem sangat diperlukan faktor utama, karena tanpa faktor utama maka sistem tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. adapun faktor utama *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo yaitu:

1. Sarana dan Prasarana (SARPRAS)

Berbicara tentang sarana dan prasarana maka hal ini tidak menyangkut gedung sekolah saja tetapi termasuk juga di dalamnya terdapat beberapa komponen. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka hal tersebut dapat menunjang berjalannya proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Sebagaimana sarana dan prasarana di SDIT Insan Madani Palopo sudah cukup lengkap baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, seperti ruang kelas, ruang guru akhwat dan ruang guru ikhwan, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang UKS, musollah, toilet, tempat wudu, kantin. kemudian yang ada di

dalam ruangan seperti lemari atau tempat buku terdapat di setiap kelas, AC disetiap ruang kelas, dispenser disetiap kelas. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana di luar ruangan maupun di dalam ruangan, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan membuat pendidik dan peserta didik nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dapat dilihat bahwa sarana prasarana dan fasilitas sangat mempengaruhi dan mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, karena siswa tentu dapat belajar dengan baik dan senang selama berada di sekolah jika sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajarnya. Masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam belajar tentu akan lebih baik.

2. Adanya Dukungan dari Orangtua Siswa atau Masyarakat

Hubungan keluarga dengan sekolah merupakan suatu dasar bagi penyelenggaraan sekolah yang baik, sebegu apapun sebuah program atau sistem bila tidak mendapatkan dukungan dari orang tua siswa, maka program atau sistem tersebut akan sia-sia. Menurut Hilal Mahmud pendidikan adalah suatu usaha yang melibatkan banyak pihak, diselenggarakan secara sadar, terencana, dan sistematis melalui proses pembentukan dan pengembangan potensi peserta didik.²⁹

Bukti adanya dukungan atau keikutsertaan masyarakat atau orang tua siswa SDIT Insan Madani Palopo ketika sekolah melaksanakan kegiatan di sekolah atau pada saat sekolah melakukan suatu acara penamatan untuk kelas VI atau acara lain maka orang tua atau masyarakat diundang dan diberikan kesempatan untuk menghadiri acara penamatan tersebut.

²⁹Hilal Muhammad, *Administrasi Pendidikan, Menuju Sekolah Efektif*, (Cet: 1; Makassar: Penerbit Askara Timur, 2015), h. 5.

Jadi dalam melakukan suatu pendidikan perlu adanya dukungan bersama antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya, maka seluruh program kegiatan sekolah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan sekolah.

3. SDM Seperti Tenaga Pendidik (Guru)

Dalam pendidikan sangat membutuhkan sumber daya manusia (SDM) karena merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang bertujuan agar mencapai tujuan pendidikan dengan maksimal. Dengan demikian guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Karena tanpa guru maka proses belajar tidak akan terpenuhi.

Guru atau tenaga pendidik di SDIT Insan Madani Palopo sangat memadai dan sangat mendukung dengan diterapkannya sistem *full day school*. Dengan demikian hal tersebut sangat mendukung terhadap penerapan *full day school* dalam pelaksanaan program sekolah. Karena kegiatan belajar mengajar di sekolah tergantung pada ketersediaannya para guru dalam melakukan proses belajar mengajar.

Faktor utama *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo yaitu memiliki tenaga pendidik atau guru yang masih muda. Ketika pada saat melakukan suatu pelatihan tidak merasa sulit dan cepat mengerti terhadap apa yang disampaikan pada saat mengikuti pelatihan tersebut.

Dengan demikian keberadaan tenaga pendidik (guru) sangat dibutuhkan di dalam sebuah lembaga pendidikan karena guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas pada penyampaian pengetahuan saja, tetapi lebih dari pengetahuan. Dia juga bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan peserta didiknya, dan

harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang sedemikian rupa, supaya peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Jadi dengan adanya pernyataan di atas keberadaan dan kesiapan guru dalam melakukan poses belajar mengajar di madrasah sangat mendukung dalam pelaksanaan program *full day school* terutama di sekolah SDIT Insan Madani Palopo.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan sistem *full day school* yang dilaksanakan di SDIT Insan Madani Kota Palopo merupakan salah satu upaya atau strategi yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan pembinaan karakter pada peserta didik. Selain itu *full day school* juga dapat membawa pengaruh positif bagi masa depan anak-anak. Jadi, dengan adanya sistem *full day school*, secara perlahan peserta didik akan terbangun karakternya melalui pembiasaan-pembiasaan yang telah diprogramkan dan dikembangkan oleh sekolah.

Pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan Madani kota Palopo menggunakan dua kurikulum yaitu memadukan kurikulum dinas dan kurikulum Jaringan Sosial Islam Terpadu (JSIT).

Dalam pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT Insan madani sudah cukup baik dilihat dari penggunaan kurikulum seperti guru dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti; belajar sambil bermain, belajar sambil beryanyi dan sebagainya. Kemudian dalam peningkatan kualitas pendidikan di SDIT Insan Madani Palopo sudah cukup baik di lengkapi dengan penggunaan sarana dan prasarana (SARPRAS), pengetahuan penggunaan sarana dan prasaranan, pemantauan serta pembinaan belajar intensif yang menyenangkan dan tidak kaku.

Faktor kendala dan pendukung *full day school* di SDIT Insan Madani Palopo.

- a. Faktor kendala terletak pada siswa atau peserta didik yang malas dan susah diatur. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung anak-anak tidak dapat berkonsentrasi dalam menerima pelajaran.
- b. faktor pendukung dalam pelaksanaan *full day school* yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai kemudian dukungan dari orang tua siswa, pengelola yayasan yang mendukung penuh, dan yang paling utama adalah guru selaku sebagai pengajar.

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti bahwa pelaksanaan sistem *full day school* sudah cukup baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT Insan Madani kota Palopo.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak yang terkait dan berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

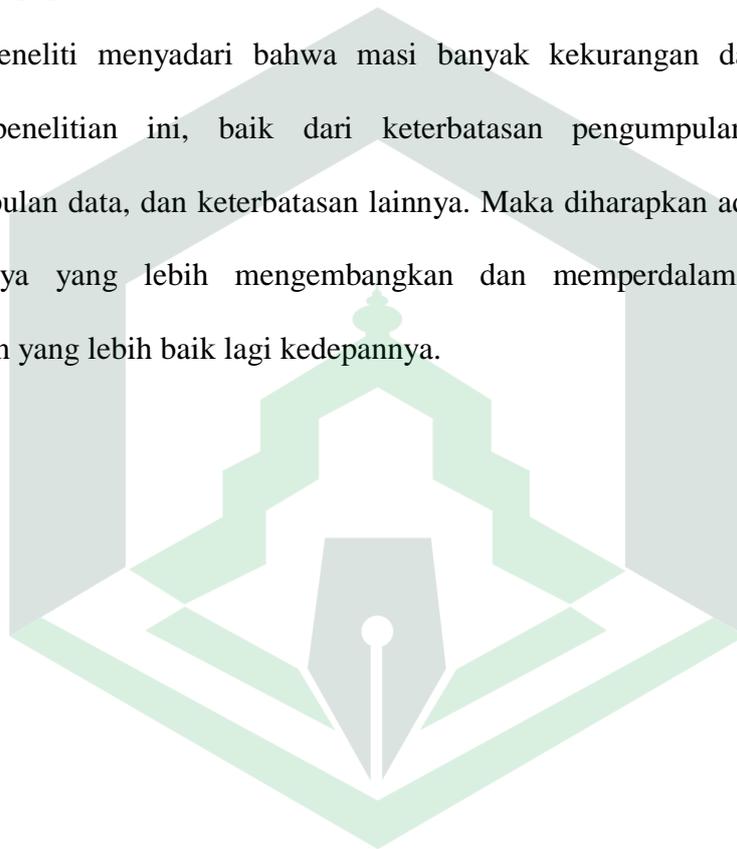
1. Bagi kepala sekolah dan lembaga
 - a. Sebaiknya pihak yayasan meninjau ulang perekrutan tenaga pendidik tidak hanya melihat jenjang sarjana tetapi memperhatikan kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang di ajarkan.
 - b. Perlu adanya motivasi dari kepala sekolah kepada tiap guru untuk lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

2. Bagi guru

- a. Guru harus memiliki semangat yang kuat untuk memajukan pelaksanaan sistem *full day school*.
- b. Diharapkan guru lebih kreatif dan variatif dalam mengajar ataupun memberikan materi agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

3. Bagi peneliti

Peneliti menyadari bahwa masi banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, baik dari keterbatasan pengumpulan data, waktu pengumpulan data, dan keterbatasan lainnya. Maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSATAKA

- Arsyadana, Addin, *Penerapan Sistem Full Day School dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan di MI al-Qamar Bagor Nganjuk*, jurnal pendidikan, volume 15, No.1 tahun 2017.
- Arioka, Ni Wayan Widayanti, *Pro Kontrak Wacana Full Day School*, Jurnal Studi Kultural, Volume III, No. 1, 1 Januari 2018.
- Baharun, Hasan dan Saudatul Alawiyah, "*Pendidikan Full Day School dalam Perspektif Epistemologi Muhammad'abid Al-Jabiri*", Jurnal Kependidikan Islam, Vol.4, Nomor. 1 2018.
- Darlis, Ahmad, *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal, dan Formal*, Jurnal Tarbiyah, Vol. XXIV, No. 1, Tahun 2017.
- Farida, Nurul, "*Hubungan Antara Pelaksanaan Pendidikan Full Day School Dengan Perilaku Sosial Keagamaan Di Luar Sekolah Siswa SMP Muhammadiyah 12 Gresik*", Skripsi, Di akses Pada Tanggal 27 Tahun 2019.
- Hunowu, Momy A, "*Konsep Full Day School dalam Perpektif Sosiologi Pendidikan*", Jurnal Irfani, Volume 12 Nomor 1 juni 2016.
- Johansyah, *Pendidikan Karakter Dalam Islam, Kajian Dari Aspek Metodologi*, Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 11, Nomor. 1, 2011.
- Margono, S., Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2010.
- Muhammad, Hilal, *Administrasi Pendidikan, Menuju Sekolah Efektif*, Cet: 1; Makassar: Penerbit Askara Timur, 2015.
- Muhammad, Abu Abdullah bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari Juz IV*, Bairut-Libanon; Penerbit Darul Fikri, 1981.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXXII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nopianda, Izmi, "*Implementasi Sistem Full Dy School dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung*" ,Skripsi, Lampung : UIN Raden Intan Lampung 2018.

- Ningsih, Sulandari dan Sugiaryo, “ *Hubungan Pelaksanaan Full Day School dan boarding school dengan pembentukan karakter pada siswa Kelas XI MAN 1 Surakarta Tahun 2016/2017*, “ *Jurnal Global Citizen*, Volume 2 Nomor 2, 2016.
- Nurhidayah, *Kesiapan Sekolah Dalam Implementasi Program Full Day Scholl SD Muhammadiyah di kota yogyakarta*, *Jurnal Jaringan Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4 Nomor 1, tahun 2017.
- Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2013.
- Rofita, “*Penerapan Sistem Pembelajaran Full Day School di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.*” , Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.
- Raharjo, Tri Yunita, *Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Relijius Siswa*, *Jurnal Of Curryculum and Educational Tecnology Studies*, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2018.
- Sumarna, Andri R, dkk, “*Pengelolaan Pendidikan Agama Islam di Islamic full Day School SMP Salma Al-Farisi Bandung*”, *Jurnal Of Islamic Education* Vol. 4 No. 2 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.XV; Bandung: 2015.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.XV; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syafi’i, Muhammad Afwan, “*Peran Pembelajaran Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Diswkolah Menengah Pertama (SMP) Al*

Qolam Muhammadiyah Gemolong”, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 20; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Sunarto, Achmad, dkk, *Tarjamah Shahih Bukhari*, Cet. 1; Semarang: CV.Asy Syifa’Semarang, No.3388; 1993.

Sholichah, Aas Siti, *Teori-teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an*, Jurnal Pendidikan Islam , Vol. 07, No.1, 2018.

Utami, Trihidayati, *Pelaksanaan Program Full Day School, di SDIT Anak Sholeh Sedayu Kabupaten Bantul*, Jurnal Kebijakan Pendidikan, Vol. 7, Nomor 6, Tahun 2018.

Wicaksono, Anggit Grahito, *Penomena Full Day School*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 1; No 1; 2017.

Wulandari, Endah, *Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upaya Pembentukan Karakter siswa di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang*, Jurnal pemikiran dan Pengembangan SD , volume 6, nomor 1, April 2018.



IAIN PALOPO

L

A

M

P

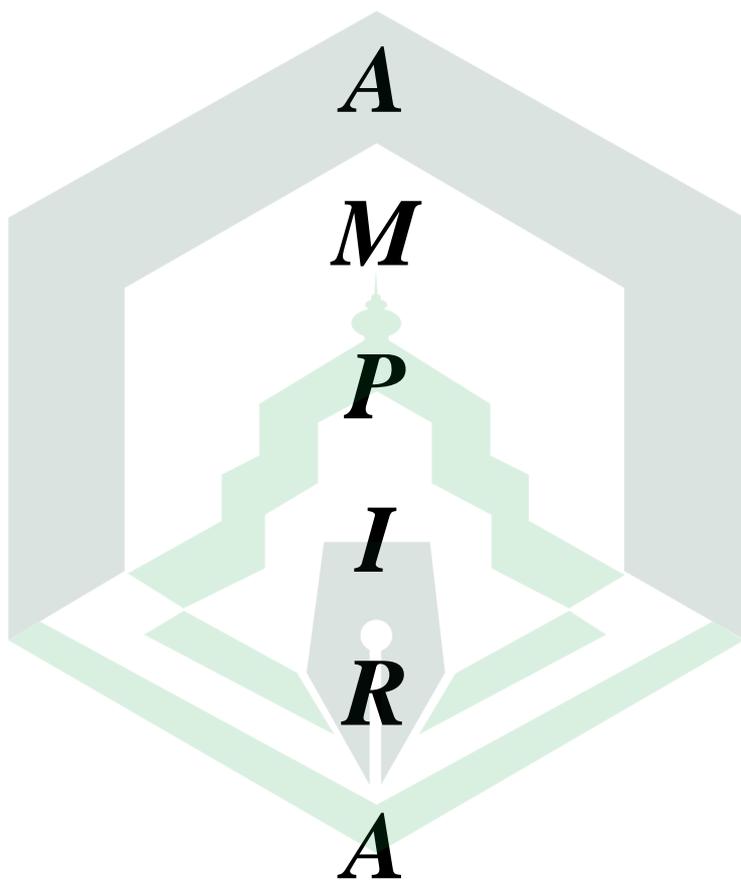
I

R

A

IAIN PALOPO

N



Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayasari, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV A SDIT Insan Madani Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyuni

Nim : 15 0201 0084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

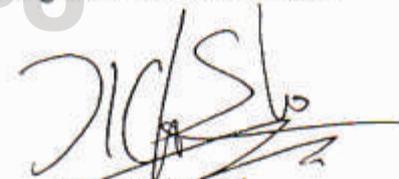
Bahwa telah mengadakan wawancara kepada kami pada tanggal 13 September 2019 untuk keperluan data penelitian yang berjudul:

“Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 September 2019

IAIN PALOPO Yang Memberi Keterangan


Mayasari, S.Pd.

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasnita, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Wali Kelas VI A SDIT Insan Madani Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyuni

Nim : 15 0201 0084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Bahwa telah mengadakan wawancara kepada kami pada tanggal 13 September 2019 untuk keperluan data penelitian yang berjudul:

“Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 September 2019

Yang Memberi Keterangan



Hasnita, S.Pd.

IAIN PALOPO

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : kepala sekolah SMPIT Insan Madani Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyuni

Nim : 15 0201 0084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

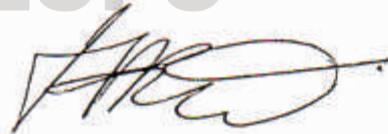
Bahwa telah mengadakan wawancara kepada kami pada tanggal 13 September 2019 untuk keperluan data penelitian yang berjudul:

“Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 September 2019

Yang Memberi Keterangan



Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basruddin, S.Pd.I.

Pekerjaan : kepala sekolah SDIT Insan Madani Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyuni

Nim : 15 0201 0084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Bahwa telah mengadakan wawancara kepada kami pada tanggal 13 September 2019 untuk keperluan data penelitian yang berjudul:

“Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 September 2019

Yang Memberi Keterangan



Basruddin, S.Pd.I.

IAIN PALOPO

Pedoman wawancara peneliti

A. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

1. Menurut ustadz bagaimana pelaksanaan sistem full day schoo di SDIT Insan Madani palopo?
2. Sejak kapan SDIT Insan Madani Palopo menerapkas sistem full day school. Dan apakah full day termasuk dalam bagian kurikulum ustadz ?
3. Apa sajakah program yang dibuat dalam meningkatkan pelaksanaan sistem full day school?
4. Menurut ustadz sebagai kepala sekolah apa sajakah faktor yang menjadi kendala dan pendukung full day school?
5. Apa harapan ustadz sebagai kepala sekolah dengan memnelola sistem full day school agar lebih baik lagi kedepannya?

B. Pedoman wawancara dengan guru

1. Bagaimna pendapat ustadzah tentang pelaksanaan sistem full day school di SDIT Insan Madani Palopo?
2. Bagaimana program full day school di SDIT Insan Madani Palopo?
3. Menurut ustadzah variasi belajar apa yang digunakan guru dalam mengajar peserata didik agar siswa tidak merasa jenuh?
4. Kurikkulum apa yang digunakan di sekolah ini?. Dan apakah full day termasuk dalam bagian kurikulum ustadzah ?
5. Menurut ustadzah sebagai guru apa sajakah faktor yang menjadi kendala dan pendukung full day school?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDIT Insan Madani Palopo
Kelas / Semester : I (Satu) / 1
Tema 3 : Kegiatanku
Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)& INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar,tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan..</p> <p>4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.</p>	<p>3.7.1 Menunjukkan kosakata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa siang dan malam yang tepat sesuai gambar</p> <p>4.7.1 Menuliskan kosa kata terkait kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa alam</p>
<p>PPKn</p> <p>3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan rumusan bunyi sila-sila Pancasila</p>

dalam lambing negara “Garuda Pancasila”. 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila.	4.1.1 Melafalkan bunyi sila-sila dalam Pancasila
SBdP Kompetensi Dasar: 4.2 Memahami elemen musik melalui lagu. 4.3 Menirukan elemen musik melalui lagu.	4.2.1 Membedakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu 4.3.1 Memeragakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak gambar dan teks yang disampaikan oleh guru dan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata, siswa dapat menemukan kosakata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat
2. Dengan mengerjakan lembar kerja, siswa dapat menuliskan kosa kata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi bunyi sila-sila Pancasila.
4. Dengan mengikuti petunjuk (contoh) guru, siswa mampu melafalkan bunyi sila-sila Pancasila dengan tepat.
5. Dengan menyimak lagu dan peragaan guru, siswa mampu membedakan panjang pendek bunyi dengan tepat
6. Dengan mengikuti petunjuk guru, siswa mampu memeragakan panjang pendek bunyi dengan suara atau dengan alat bantu seperti peluit, marakas, dan sejenisnya

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong-royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. ▪ Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. (<i>Religius</i>) ▪ Sebagai pembuka pelajaran, guru dapat melakukan “ice breaking” untuk menghidupkan suasana kelas agar semangat (misalnya dengan bernyanyi dan meneriakkan yel-yel penyemangat) ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk duduk melingkar. Guru meminta semua siswa memejamkan mata. Suasana dikondisikan agar hening. Lalu guru meminta semuanya menarik nafas dalam-dalam dan menghembuskannya, diulang beberapa kali. Lalu siswa diminta mendengarkan suara-suara yang ada di sekitar mereka. Sambil membayangkan bagaimana biasanya suasana di pagi hari. (Guru dapat menyetel music instrumental sebagai musik latar). • Setelah sekitar 5 menit sebelum siswa membuka mata kembali guru bias menyampaikan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk bersyukur pada Tuhan atas karunia pagi hari ini. (<i>Religius</i>) • Setelah siswa membuka mata kembali guru meminta siswa menyampaikan perasaan masing-masing dan meminta mereka menjelaskan suasana pagi hari yang tadi mereka bayangkan. Guru memberi kesempatan beberapa anak menyampaikannya suasana pagi yang tadi mereka bayangkan. (<i>Communication</i>) • Kemudian siswa mengamati gambar dan suasana pagi yang ditunjukkan oleh guru (guru dapat menggunakan gambar di buku teks atau gambar yang disiapkan secara khusus sebagai media atau bias juga video) (<i>Literasi</i>) • Siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang mereka amati. Guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan “adakah yang ingin kamu ketahui dari gambar yang kamu amati?” Siapa yang mau mengajukan pertanyaan? (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) • Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di pagi hari baik di rumah maupun di sekolah. (<i>Collaboration</i>) • Siswa diminta menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan pagi hari. Guru menuliskan kata yang disebutkan siswa di papan tulis agar dapat di baca oleh siswa lainnya. Setelah tidak ada lagi siswa yang menyebutkan, guru dapat menambahkan kosa katanya jika diperlukan, dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan siswa. (<i>creativity and Innovation</i>) • Untuk memperkuat pemahaman tentang kosa kata yang dipelajarinya, guru melakukan permainan menyusun kartu hurup menjadi kata. • Setelah itu siswa diminta menyelesaikan lembar kerja tentang pengenalan kosa kata yang berhubungan 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan kegiatan pagi hari. (<i>Mandiri</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepada siswa yang masih menemui kesulitan, guru melakukan asistensi dan pengarahan. • Kemudian guru melanjutkan diskusi berkaitan dengan kegiatan pagi hari di sekolah. Salah satu rutinitas di sekolah di pagi hari adalah upacara. Saat pelaksanaan upacara biasanya ada kegiatan pembacaan teks Pancasila. (<i>Collaboration</i>) • Lalu guru menggali pengetahuan siswa tentang teks pancasila dengan bertanya dan memberi kesempatan bagi yang sudah hafal untuk melafalkannya di depan teman-temannya. (<i>Nasionalis</i>) • Untuk memperkuat pengetahuan siswa tentang bunyi sila-sila Pancasila guru mendemonstrasikan pembacaan teks Pancasila dengan lafal dan intonasi yang benar. Setelah itu guru menunjukkan poster bertuliskan teks Pancasila dan sekali lagi meminta siswa melafalkannya bersama-sama atau bergantian. (<i>Mandiri</i>) • Setelah siswa melafalkan bunyi teks sila-sila Pancasila, guru mengadakan permainan menyusun kata-kata menjadi bunyi teks Pancasila. (<i>Integritas</i>) • Selesai permainan guru meminta siswa sekali lagi melafalkan bunyi teks sila-sila Pancasila. • Kemudian guru mengajak siswa mencermati apa saja kegiatan pagi hari di rumah lewat lagu “Bangun Tidur” • Selain mencermati kegiatan pagi hari, guru juga meminta siswa mencermati perbedaan panjang pendek bunyi pada lagu tersebut. Guru menunjukkan bagian syair lagu mana yang dibunyikan pendek dan mana yang dibunyikan panjang. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) • Guru juga memberi contoh jika lagu tersebut dinyanyikan tanpa ada perbedaan panjang pendek bunyi. Siswa diminta membedakan rasa saat mendengarkannya. (<i>creativity and Innovation</i>) • Dengan menggunakan alat bantu seperti peluit, marakas, dan atau tamborin guru melatih siswa memeragakan bunyi pendek dan bunyi panjang dalam sebuah lagu. • Guru mencontohkan dengan menggunakan peluit, marakas, atau tamborin perbedaan panjang pendek bunyi. • Siswa diminta memeragakan secara mandiri atau 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	berkelompok. (<i>Gotong-royong</i>) <ul style="list-style-type: none"> Setelah semua siswa selesai mencoba memeragakan, guru meminta seluruh kelas diminta menyanyikan kembali lagu Bangun Tidur dengan penuh semangat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan. Siswa bergantian merespon pertanyaan guru. Guru membagikan form penilaian diri sendiri yang telah disiapkan sebelumnya. Siswa juga diminta melakukan penilaian diri sendiri dengan mengisi form yang telah diberikan. Kemudian guru menutup kelas dengan berdoa bersama siswa. (<i>Religius</i>) 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Globe/bola, senter, dan buku siswa.

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH

GURU KELAS I

IAIN PALOPO

(Nama Kepala Sekolah)

NIP :

(Nama Guru Kelas)

NIP :

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati Suasana Pagi melalui Teks dan Gambar
- Bernyanyi dan Mengenal Pagi melalui Percobaan

METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

Penilaian Pembelajaran:

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan (Lihat panduan penilaian sikap)
2. Penilaian Pengetahuan:
3. Menyelesaikan LK tentang kosakata berhubungan dengan kegiatan pagi hari
4. Menyusun kata-kata menjadi bunyi sila-sila Pancasila
5. Penilaian Keterampilan:

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1. Menyusun kartu huruf menjadi kata	Hanya terdapt paling banyak 1 kesalahan	Terdapat 2-3 kesalahan	Terdapat 4-5 kesalahan	Terdapat lebih dari 5 kesalahan
2. Melafalkan bunyi teks Pancasila	Semua sila dilafalkan secara tepat	Terdapat kekeliruan pada satu sila	Terdapat kesalahan pada 2 sila	Terdapat 3 atau lebih sila yang salah
3. Memeragakan panjang pendek bunyi pada sebuah lagu	Memeragakan panjang pendek bunyi tanpa kesalahan	Ada 1-2 kali kesalahan	Ada 3-4 kali kesalahan	Terdapat lebih dari 5 kali kesalahan

Menyusun kartu huruf menjadi kata

No	Nama Siswa	Hanya terdapt paling banyak 1 kesalahan	Terdapat 2-3 kesalahan	Terdapat 4-5 kesalahan	Terdapat lebih dari 5 keslahan	Predikat
1	Dayu	√				Sangat Baik
2	Udin		√			Baik
3					

Melafalkan bunyi teks Pancasila

No	Nama Siswa	Semua sila dilafalkan secara tepat	Terdapat kekeliruan pada satu sila	Terdapat kesalahan pada 2 sila	Terdapat 3 atau lebih sila yang salah	Predikat
1	Dayu	√				Sangat Baik
2	Udin		√			Baik
3					

Memeragakan panjang pendek bunyi pada sebuah lagu

No	Nama Siswa	(Baik Sekali) Memeragakan panjang pendek bunyi tanpa kesalahan	(Baik) Ada 1-2 kali kesalahan	(Cukup) Ada 3-4 kali kesalahan	(Kurang) Lebih dari 5 kali kesalahan	Predikat
1	Dayu	√				Sangat Baik
2	Udin		√			Baik
3					

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

Penilaian keterampilan:

Unjuk Kerja Mengamati Suasana Pagi dengan Teks dan Gambar.

Rubrik Mengamati Suasana Pagi dengan Teks dan Gambar

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Kemampuan memahami suasana pagi	Menyebutkan 3 atau lebih ciri-ciri suasana pagi	Menyebutkan 2 ciri-ciri suasana pagi	Menyebutkan 1 ciri-ciri suasana pagi	Belum mampu menyebutkan ciri-ciri suasana pagi
Kemampuan membedakan suasana pagi dan malam hari	Siswa menyebutkan 3 atau lebih perbedaan	Siswa menyebutkan 2 perbedaan	Siswa menyebutkan 1 perbedaan	Belum mampu menyebutkan perbedaan

Mengenal Pagi melalui Percobaan

- Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Mengenal Pagi melalui Percobaan

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bim- bingan 1
Keterlibatansi swadalamper cobaan	Terlihat sangatantusias dandapat menjelas- kankembali terjadinyapagi dan malam	Terlihatantusias	Terlihat kurangantusias	Terlihat tidakantusias
Kemampuan mewarnai	Mewarnai ma- tahari, bumi di waktu pagi dan malam dengan tepat.	Mewarnai bumi hanya suasana pagi atau malamsaja.	Salah dalammewarna i.	Belum mampumewar nai.



IAIN PALOPO

Data Pegawai SDIT Insan Madani Palopo

N0	Nama	NIP/NUPTK	Gol/ Ruang	L/P	Tempat,Tanggallahir	Jabatan
1	Basruddin, S.Pd.I	-	-	L	Pattimang, 09/07/1987	KepalaSekolah
2	Hasnita, S.Pd.	7537763664300063	-	P	Palopo, 5/12/1985	Guru
3	Ida AlamNur,S.Ag	0654752655300012	-	P	Palopo, 22/03/1974	Guru
4	Sulastri MS., S.E.I	-	-	P	Makassar, 20/01/1988	Guru
5	Imran Khalil, S.Pd.I	7562752653300043	-	L	Lombok Barat, 30/12/1974	Guru
6	Asih, S.Pd.I	-	-	L	Tossipate, 13/02/1989	Guru
7	Mayasari, S.Pd.	-	-	P	Palu, 22/10/1988	Guru
8	EkaNingsih, S.Pd.	-	-	P	Margolembo, 26/09/1989	Guru
9	IkaSeptiani, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 27 September 1989	Guru
10	Alimuddin, S.Ud.	-	-	L	Sukamaju, 20 Januari 1988	Guru
11	Akmaluddin, S.Pd.I	-	-	L	Wanasaba, 3 Desember 1987	Guru
12	Astuti, S.Pd.I	-	-	P	Palopo, 17 Oktober 1986	Guru
13	Lenny Harun, S.Pd.I	-	-	P	Pattedong, 14 April 1991	Guru
14	Susi Novita Sari, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 24 November 1991	Guru
15	Nur Azisa, S.Pd.	-	-	P	Ujung Bassiang, 21 November 1991	Guru
16	Hasriani, S.Pd.	-	-	P	Barawa, 20 April 1989	Guru
17	Syamsuddin, S.H.I	-	-	L	Enrekang, 21 Oktober 1989	Guru
18	Firna, S.Pd.	-	-	P	Maros, 8 Desember 1989	Guru
19	Nursyamsi, S.Pd.	5837750652300102	III.D	P	Ujung pandang, 5 Mei 1972	Guru
20	Masnah, S.Pd.	-	-	P	Jenepono, 25 September 1978	Guru
21	Ummu KalsumAmrullah,	-	-	P	Bassiang, 22 Desember 1990	Guru

	S.Pd.					
22	Siti Sumardiyah, S.Pd.I	-	-	P	Tator, 24 Agustus 1993	Guru
23	Yulianti, S.Pd.	-	-	P	Munte, 17 Maret 1993	Guru
24	YuliatulHusminah, S.Pd.	-	-	P	Wanasaba, 4 April 1987	Guru
25	Emma Riyanti Tawil, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 1 Mei 1991	Guru
26	Fauziah, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 17 Juni 1993	Guru
27	Megawati Chairul, S.Pd.	-	-	P	Ujung Pandang, 20 April 1987	Guru
28	Masita, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 9 Oktober 1986	Guru
29	Tami Andriani, S.Pd.I	-	-	P	24 November 1988	Guru
30	MuhadirAzis, S.Pd.I	-	-	L	Maccading, 10/02/1992	Guru
31	Andi Mangin, S.Pd.	-	-	L	Salutete, 24/04/1994	Guru
32	Hairani, S.Pd.	-	-	P	Tamuku, 02/12/1994	Guru
33	Muzayyanah, S.Pd.	-	-	P	Lampuara, 15/04/1992	Guru
34	Muh. Rizal Rahman, S.Si.	-	-	L	Palopo, 27/11/1991	Guru
35	Wahdaniah, S.Pd.	-	-	P	Sinjai, 10/10/1988	Guru
36	Ratnasari, S.Pd.	-	-	P	Lambarese, 06/09/1994	Guru
37	Ali, S.Pd.	-	-	L	Lampuawa, 27 Juli 1988	Tenaga TU
38	Paramita Sendana, SE.,Sy.	-	-	P	Lamasi, 23 Oktober 1991	Tenaga TU
39	Muhammad Akbar, S.Pd.I	-	-	L	Ambon, 20 Oktober 1984	Tenaga TU
40	Herlina	-	-	P	Palopo, 25 Mei 1970	Tenaga Kebersihan
41	Nuraeni	-	-	P	Enrekang, 2 Februari 1980	Tenaga Kebersihan
42	Darwis	-	-	L	Tondok Padang, 18/02/1976	Tenaga Keamanan

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan penyambutan siswa di depan gerbang



Gambar 2. Kegiatan berdo'a sebelum masuk kelas



Gambar 3. kegiatan Shalat Dhuha



Gambar 4. Kegiatan do'a dzikir pagi menggunakan al matsurah



Gambar 5. Kegiatan belajar tahfis qur'an



Gambar 6. Proses kegiatan pembelajaran



Gambar 7. Kegiatan shalat dzuhur berjamaah



Gambar 8. Kegiatan makan siang bersama



Gambar 9. Kegiatan belajar wafa



Gambar 10. Kegiatan shalat azhar berjamaah



Gambar 11. Wawancara dengan ustaz Basruddin selaku Kepala Sekolah SDIT Insan Madani Palopo



Gambar 12. Wawancara dengan ustazah Hasnita selaku guru wali kelas VI A



Gambar 13. Wawancara dengan ustazah Mayasari selaku gur wali kelas IV A



Gamar 14. Wawancara dengan Ustadzah Nirwana Bidu selaku bidang kurikulum



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1227/IP/DPMPPTSP/IX/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Jenis Kelamin : WAHYUNI
: Perempuan
Alamat : Jl. Cakalang Baru Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 15.0201.0084

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PELAKSANAAN SISTEM FULL DAY SCHOOL DI SDIT INSAN MADANI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SDIT INSAN MADANI KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 10 September 2019 s.d. 10 Oktober 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 11 September 2019

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Institusi terkait tempat dilaksanakan penelitian

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Wahyuni
NIM : 15 0201 0084
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI
Hari/Tanggal : Kamis / 28 November 2019
Judul Skripsi : Pelaksanaan Sistem Full Day School Di SDIT Insan Madani Kota Palopo

① Masukan ayat alquran ds hasil yg berkaitan dengan pembahasan skripsi nya

وَالْحَشِيشَ الَّذِي لَوْ تَرَكْتَهُ مِنْ خَلْتِهِمْ ذُرًّا عَصَا خَافٍ سَكِينًا
فَلْيَتْلُوهُ وَالْقَوْلَ قَوْلًا شَدِيدًا

IAIN PALOPO

Pembimbing/Penguji,

Dr. H. Bulu', M.Ag.
NIP.

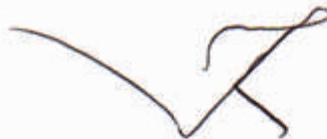
CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Wahyuni
NIM : 15 0201 0084
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI
Hari/Tanggal : Kamis / 28 November 2019
Judul Skripsi : Pelaksanaan Sistem Full Day School Di SDIT Insan Madani Kota Palopo

1. Ada beberapa kesalahan pengetikan pada perkata yang saya tandai, harap diperbaiki
2. Hilangkan yang dicoret pada kesimpulan
3. H 2. Terjemahannya
4. H. 64. diperhatikan
5. Semua yg dilipat diperhatikan dan diperbaiki

IAIN PALOPO

Pembimbing/Penguji,



Dr. Taqwa, M.Pd.I.
NIP.

RIWAYAT HIDUP



Wahyuni, lahir pada tanggal 26 September 1996 di Marangka Desa Bonelemo Barat, Kecamatan Bajo Barat, lahir dari pasangan Ayahanda Kasmuddin dan Ibunda Halma, anak ketiga dari tujuh bersaudara. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan MI 11 Bonelemo dan dinyatakan tamat tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Bonelemo, tamat pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Bajo tamat tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** pada program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menulis skripsi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan dengan judul skripsi ***“Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani Kota Palopo”***. Penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah penulis dapatkan dan meraih cita-cita yang diinginkan, Amin.

IAIN PALOPO